

**PENGARUH MEDIA FILM ANIMASI PANTOMIM *CHARLIE CHAPLIN*
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS DRAMA SISWA KELAS
VIII MTs M SILAPING KABUPATEN PASAMAN BARAT
TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

*Diajukan guna Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

AFIVA ZAHRA SIMANJUNTAK
NPM. 1602040047



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, 05 November 2020, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

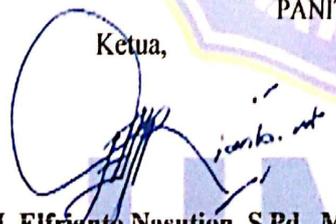
Nama Lengkap : Afiva Zahra Simanjuntak
NPM : 1602040047
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Media Film Animasi Pantomim *Charlie Chaplin* terhadap Kemampuan Menulis Teks Drama Siswa Kelas VIII MTsM Silaping Kabupaten Pasaman Barat Tahun Pembelajaran 2020-2021

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

PANITIA PELAKSANA

Ketua,

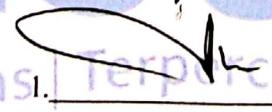

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

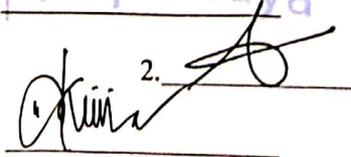
Sekretaris,

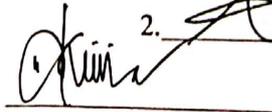

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Mhd. Isman, M.Hum.
2. Amnur Rifai Dewirsyah, S.Pd., M.Pd.
3. Oktavia Lestari P, S.Pd., M.Pd.


1. _____


2. _____


3. _____

ABSTRAK

Afiva Zahra Simanjuntak. NPM: 1602040047. “Pengaruh Media Film Animasi Pantomim *Charlie Chaplin* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Drama Siswa Kelas VIII MTs M Silaping Kabupaten Pasaman Barat Tahun Pembelajaran 2020/2021”. Skripsi: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumtera Utara.

Kemampuan menulis teks drama tanpa menggunakan media film animasi pantomim *Charlie Chaplin* dan dengan menggunakan media film animasi pantomim *Charlie Chaplin* pada siswa kelas VIII MTs M Silaping Kabupaten Pasaman Barat memperoleh nilai rata-rata 57,14 dalam kategori cukup pada kelas kontrol dan 83,51 dalam kategori baik sekali pada kelas eksperimen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Media Film Animasi Pantomim *Charlie Chaplin* terhadap Kemampuan Menulis Teks Drama Siswa Kelas VIII MTs M Silaping Kabupaten Pasaman Barat Tahun pembelajaran 2020/2021. Metode dalam penelitian ini adalah metode *True Eksperimental Design* dengan model *Posttest Only Control Design*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 144 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII-4 yang berjumlah 27 siswa dan kelas VIII-5 yang berjumlah 28 siswa MTs M Silaping Kabupaten Pasaman Barat. Instrumen yang digunakan dalam penelitian menggunakan tes esai (*Post-Test*) dengan teknik analisis data menggunakan uji t . Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh media film animasi pantomim *Charlie Chaplin* terhadap kemampuan menulis teks drama siswa oleh siswa kelas VIII MTs M Silaping Kabupaten Pasaman Barat. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} ($10,725 > 1,674$) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima dan dapat dibuktikan kebenarannya.

Kata Kunci: Media film, Teks Drama, Metode Penelitian.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbi'l'amin, segala puji bagi Allah Swt. Tuhan semesta alam yang telah menciptakan, menyempurnakan, dan melimpahkan nikmatnya, yaitu nikmat kesehatan, kesempatan dan kekuatan sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **Pengaruh Media Film Animasi Pantomin *Charlie Chaplin* terhadap Kemampuan Menulis Teks Drama Siswa Kelas VIII MTs M Silaping Kabupaten Pasaman Barat Tahun Pembelajaran 2020/2021.**

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada baginda Rasulullah Saw. Yang diutus sebagai rahmat bagi seluruh alam, pemimpin generasi pertama dan akhir zaman. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Hal ini dikarenakan keterbatasan dan dangkalnya ilmu serta pengalaman peneliti. Demi menyempurnakan skripsi ini, peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang membangun dari para pembaca.

Dalam perjalanan menyelesaikan skripsi ini, peneliti menghadapi banyak hambatan, tetapi berkat ridho Allah Swt. Peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini dan berkat bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak alhamdulillah peneliti bisa menyelesaikan skripsi peneliti ini meskipun jauh dari kata sempurna. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Allah Swt. Yang telah memberikan kesehatan dan limpahan doa rahmat yang tak terhingga kepada peneliti, serta kepada ibunda tercinta **Mufrida Chaniago** perempuan penyemangat dalam hidup peneliti, perempuan

yang selalu mengajarkan kesabaran, perempuan yang selalu membantu di saat apapun, perempuan yang selalu membuat peneliti termotivasi untuk mencapai kesuksesan dan perempuan yang tidak hentinya mendoakan peneliti di saat kapanpun. Dalam kesempatan ini peneliti juga mengucapkan banyak terimakasih yang tulus kepada nama-nama yang dibawah ini:

1. **Bapak Dr. Agussani, M.AP.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera utara.
2. **Bapak Dr. Elfrianto Naasution, S.Pd., M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Ibu Dra. Hj. Syamsyurnita, M. Pd.**, Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Ibu Hj. Dewi Kesuma Nasution, SS., M.Hum**, Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Bapak Dr. Mhd. Isman, M.Hum**, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
6. **Ibu Aisyah Aztry, M.Pd.**, Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
7. **Ibu Oktavia Lestari P, S.Pd., M.Pd.**, sebagai dosen pembimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. **Bapak Amnur Rifai Dewirsyah S.Pd.m M.Pd.**, sebagai dosen pembahas seminar proposal.

9. **Bapak Subuhadi** selaku kepala sekolah MTs Muhammadiyah Silaping yang telah memberi izin peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
10. **Seluruh bapak dan ibu dosen** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan banyak ilmu yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam penulisan skripsi ini.
11. Kepada abang Sirly Amri yang selalu membantu dan menyemangati peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada sahabat- sahabat yang setia dan memotivasi peneliti untuk tetap semangat untuk menyelesaikan skripsi ini Lili Anriani Nasution, Dewi Yulisa Putri, Nia Risana, Rima Restanti, Hermi Suwarni.
13. Kepada Seluruh teman-teman kelas A Pagi stambuk 2016 Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMSU.

Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak dan bagi peneliti khususnya. Semoga Allah SWT memberikan kemudahan kepada peneliti dalam melakukan segala kebaikan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, Oktober 2020

Penulis,

Afiva Zahra Simanjuntak
NPM. 1602040047

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORETIS	6
A. Kerangka Teoretis	6
1. Keterampilan Menulis	6
a. Pengertian Keterampilan Menulis	6
b. Cara Menulis yang Baik	7
c. Karakter Keterampilan Menulis	8
d. Tujuan Menulis	8
e. Manfaat Menulis	10
2. Media Pembelajaran	11
a. Pengertian Media Pembelajaran	11
b. Media Film	12
c. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran	14

d. Pengaruh Media Film Terhadap Pembelajaran	16
e. Profil Film Animasi Pantomim <i>Charlie Chaplin</i>	17
3. Drama	19
a. Pengertian drama	19
b. Unsur-unsur teks drama	20
c. Struktur-struktur teks drama	20
B. Kerangka Konseptual	22
C. Hipotesis Penelitian	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
B. Populasi dan Sampel	25
C. Metode Penelitian	27
D. Variabel Penelitian	28
E. Defenisi Operasional	31
F. Instrumen Penelitian	31
G. Teknik Analisis Data	34
H. Pengujian Hipotesis	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Deskripsi Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian	55
C. Keterbatasan Penelitian	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Rincian Waktu Kegiatan Penelitian	24
Tabel 3.2. Jumlah Siswa Kelas VIII MTs M Silaping.....	26
Tabel 3.3. Desain Penelitian <i>PostTest Only Control Design</i>	27
Tabel 3.4. Langkah-Langkah Pembelajaran Kelas Eksperimen	28
Tabel 3.5. Langkah-Langkah Pembelajaran Kelas Kontrol.....	30
Tabel 3.6. Aspek Penilaian Menulis Teks Drama.....	32
Tabel 3.7. Kategori Penilaian.....	34
Tabel 4.1. Kemampuan Menulis Teks Drama Menggunakan Media Film Animasi Pantomim <i>Charlie Chaplin</i> Siswa Kelas VIII-4 MTs M Silaping Kabupaten Pasaman Barat Tahun Pembelajaran 2020/2021 Kelas Eksperimen.....	41
Tabel 4.2. Deskripsi Data Statistics Kelas Eksperimen	42
Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Variabel Kemampuan Menulis Teks Drama Menggunakan Film Animasi Pantomim <i>Charlie Chaplin</i>	43
Tabel 4.4. Kategori Tingkat Kemampuan Menulis Teks Drama Menggunakan Film Animasi Pantomim <i>Charlie Chaplin</i>	43
Tabel 4.5. Kemampuan Menulis Teks Drama Tanpa Menggunakan Media Film Animasi Pantomim <i>Charlie Chaplin</i> Siswa Kelas VIII-5 MTs M Silaping Kabupaten Pasaman Barat Tahun Pembelajaran 2020/2021 Kelas Kontrol	45
Tabel 4.6. Deskripsi Data Statistics Kelas Kontrol	46

Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Variabel Kemampuan Menulis Teks Drama Tanpa Menggunakan Film Animasi Pantomim <i>Charlie Chaplin</i> .	47
Tabel 4.8	Kategori Tingkat Kemampuan Menulis Teks Drama Menggunakan Film Animasi Pantomim <i>Charlie Chaplin</i> Kelas Kontrol.....	47
Tabel 4.9	Hasil Uji Normalitas	49
Tabel 4.10	Hasil Uji Linieritas	50
Tabel 4.11	Hasil Uji <i>Paired Sample Statistics</i>	52
Tabel 4.12	<i>Paired Samples Correlations</i>	53
Tabel 4.13	<i>Paired Samples Test</i>	53

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 4.1. Diagram Batang Kemampuan Menulis Teks Drama Siswa Setelah Menggunakan Media Film Animasi Pantomim <i>Charlie Chaplin</i> (Kelas Eksperimen).....	44
Gambar 4.2. Diagram Batang Kemampuan Menulis Teks Drama Siswa tanpa Menggunakan Media Film Animasi Pantomim <i>Charlie Chaplin</i> (Kelas Kontrol)	48

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen	61
Lampiran 2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol.....	67
Lampiran 3 : Lembar Kerja Siswa Kelas Eksperimen.....	72
Lampiran 4 : Lembar Kerja Siswa Kelas Kontrol	75
Lampiran 5 : Titik Persentasi Distribusi F Untuk Probabilitas.....	78
Lampiran 6 : Tabel Nilai t Hitung	79
Lampiran 7 : Daftar Absensi Siswa Kelas VIII-4.....	80
Lampiran 8 : Daftar Absensi Siswa Kelas VIII-5	81
Lampiran 9 : Dokumentasi Kegiatan Pada Kelas Eksperimen	82
Lampiran 10: Dokumentasi Kegiatan Pada Kelas Kontrol.....	83
Lampiran 11: Dokumentasi bersama kepala sekolah dan guru	84
Lampiran 12: Form K1	85
Lampiran 13: Form K2	86
Lampiran 14: Form K3	87
Lampiran 15: Berita Acara Bimbingan Proposal	88
Lampiran 16: Lembar Pengesahan Seminar Proposal	89
Lampiran 17: Permohonan Perubahan Judul Skripsi	90
Lampiran 18: Surat Keterangan Melakukan Seminar.....	91
Lampiran 19: Surat pengesahan Hasil Seminar Proposal.....	92
Lampiran 20: Surat Pernyataan Tidak Palgiat	93
Lampiran 21: Surat Izin Melakukan Riset.....	94
Lampiran 22: Surat Balasan Penelitian.....	95

Lampiran 23:	Surat Balasan Perpustakaan	96
Lampiran 24:	Berita Acara Bimbingan Skripsi	97
Lampiran 25:	Lembar pengesahan Skripsi	98
Lampiran 26:	Surat Pernyataan Permohonan Ujian Skripsi	99
Lampiran 27:	Daftar Riwayat Hidup	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis dengan pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu: penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media dan pembaca. Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa lisan dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan atau menghibur. Hasil dari proses kreatif ini biasa disebut dengan istilah karangan atau tulisan. Menulis juga dapat dikatakan sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga orang lain dapat memahaminya. Dalam hal ini, dapat terjadinya komunikasi antarpemulis dan pembaca dengan baik. Dalman (2015: 3-4).

Pembelajaran bahasa Indonesia dipelajari agar siswa mampu dan terampil menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Tetapi masih banyak terlihat siswa tidak menyukai kegiatan menulis, dianggap membosankan. Masalah ini muncul karena minat dan motivasi siswa untuk menulis masih rendah.

Berdasarkan pernyataan guru kelas VIII mata pelajaran bahasa Indonesia di MTs M Silaping Kabupaten Pasaman Barat dijelaskan bahwa kemampuan

siswa dalam menulis teks drama masih rendah, nilai yang didapatkan siswa dalam menulis teks drama masih dibawah kriteria ketuntasan minimal. Oleh karena itu, pembelajaran keterampilan menulis teks drama belum tercapai, faktor penyebabnya adalah menulis teks drama dianggap kurang menarik dan membosankan oleh siswa, siswa merasa kesulitan menuangkan ide dalam menulis teks drama, siswa sulit untuk mengembangkan tema menjadi sebuah naskah drama berdasarkan struktur teks drama.

Saat ini banyak hal yang dapat dilakukan guru untuk menumbuhkan minat dan motivasi siswa dalam menulis teks drama yaitu dengan cara mengganti media yang disesuaikan dengan materi pembelajaran. Salah satu media yang dapat digunakan untuk menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa dalam menulis teks drama adalah media pembelajaran film.

Media pembelajaran menurut Arsyad (2013: 10) adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar. Salah satu dari jenis media pembelajaran adalah media film. Media film adalah satu teknologi yang dapat menjadikan gambar yang diam menjadi bergerak kelihatan seolah-olah gambar tersebut hidup, dapat bergerak, beraksi dan berkata. Media film dua dimensi (2D) atau tiga dimensi (3D) dapat digunakan sebagai sarana informasi, pendidikan, dokumentasi maupun hiburan.

Pengaruh media film dalam pembelajaran menulis teks drama ini diharapkan akan berpengaruh pada proses belajar siswa, melalui film animasi yang akan membuka imajinasi siswa untuk menuangkan ide dalam menulis teks drama.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka perlu dilakukan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh Media Film Animasi Pantomim *Charlie Chaplin* terhadap Kemampuan Menulis Teks Drama Siswa Kelas VIII MTs M Silaping Kabupaten Pasaman Barat Tahun Pembelajaran 2020/2021.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, beberapa masalah dapat diidentifikasi dalam penelitian ini. Identifikasi masalah yang terdapat dalam pembelajaran ini yaitu:

1. Siswa kurang mampu menulis teks drama berdasarkan unsurnya
2. Siswa kurang mampu menulis teks drama berdasarkan strukturnya
3. Perlunya media yang tepat untuk meningkatkan keterampilan menulis teks drama.

C. Batasan Masalah

Masalah yang terlalu luas umumnya tidak dapat digunakan sebagai masalah penelitian. Oleh karena itu, peneliti perlu membatasi masalah penelitiannya agar penelitiannya lebih terarah sehingga memudahkan peneliti dalam menyelesaikan penelitiannya. Melihat begitu luasnya ruang lingkup masalah yang teridentifikasi, maka peneliti membatasi masalah penelitian ini pada masalah **“Pengaruh Media Film Animasi Pantomim *Charlie Chaplin* terhadap Kemampuan Menulis Teks Drama Siswa Kelas VIII MTs M Silaping Kabupaten Pasaman Barat Tahun Pembelajaran 2020/2021.”**

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan menulis teks drama dengan menggunakan media film animasi pantomim “*Charlie Chaplin*” pada siswa kelas VIII MTs M Silaping Kabupaten Pasaman Barat Tahun Pembelajaran 2020/2021?
2. Bagaimana kemampuan menulis teks drama tanpa menggunakan media film animasi pantomim “*Charlie Chaplin*” pada siswa kelas VIII MTs M Silaping Kabupaten Pasaman Barat Tahun Pembelajaran 2020/2021?
3. Apakah ada pengaruh media film animasi pantomim “*Charlie Chaplin*” terhadap kemampuan menulis teks drama siswa kelas VIII MTs M Silaping Kabupaten Pasaman Barat Tahun Pembelajaran 2020/2021?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang ingin dicapai peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks drama dengan menggunakan media film animasi “*Charlie Chaplin*” pada kelas VIII MTs M Silaping Kabupaten Pasaman Barat Tahun Pembelajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks drama tanpa menggunakan media film animasi “*Charlie Chaplin*” pada siswa kelas VIII MTs M Silaping Kabupaten Pasaman Barat Tahun Pembelajaran 2020/2021.

3. Untuk mengetahui pengaruh media film animasi "*Charlie Chaplin*" terhadap kemampuan menulis teks drama siswa kelas VIII MTs M Silaping Kabupaten Pasaman Barat Tahun Pembelajaran 2020/2021.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Bagi siswa: Melalui penerapan media pembelajaran film animasi pantomim *Charlie Chaplin* oleh guru saat mengajar mampu menumbuhkan minat dan motivasi siswa dalam menulis teks drama.
- b. Bagi guru: Membuat guru menjadi variatif dalam menumbuhkan minat dan motivasi siswa dalam keterampilan menulis teks drama.
- c. Bagi peneliti: Sebagai masukan untuk mengetahui lebih luas lagi mengenai media pembelajaran yang terbaru dan dapat digunakan sebagai bahan penelitiannya selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

Kerangka teoritis merupakan pendukung dari suatu penelitian. Semua uraian atau pembahasan terhadap permasalahan harus didukung oleh teori yang kuat, seperti pemikiran para ahli. Oleh sebab itu kerangka teoritis juga merupakan rancangan teori yang berhubungan dengan hakikat suatu penelitian untuk menjelaskan pengertian variable-variable yang akan diteliti.

1. Keterampilan Menulis

a. Pengertian Keterampilan Menulis

Menurut Dalman (2015: 3-4) menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan memberitahu, meyakinkan atau menghibur. Hasil dari proses kreatif ini biasa disebut dengan istilah karangan atau tulisan. Istilah menulis sering melekatkan pada proses kreatif yang sejenis ilmiah. Sementara istilah mengarang sering dilekatkan pada proses kreatif yang berjenis nonilmiah. Menulis juga dapat dikatakan sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga orang lain dapat memahaminya. Dalam hal ini, dapat terjadinya komunikasi antar penulis dan pembaca dengan baik.

Widyamartaya (2002: 5) menyatakan bahwa mengarang atau menulis adalah kegiatan yang kompleks. Mengarang dapat kita pahami sebagai suatu rangkaian kegiatan seseorang mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami tepat seperti yang

dimaksud pengarang. Dikutip dari jurnal: <https://umj.ac.id/index.php/penaliterasi>.
Oktavia Lestari P. Pemanfaatan Media Visual dalam Menulis Cerita Pendek pada Semester V Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fkip Umsu. Volume 2 No. 1 April 2019.

b. Cara Menulis yang Baik

1. Tulisan yang baik mencerminkan kemampuan penulis mempergunakan nada yang serasi
2. Tulisan yang baik mencerminkan kemampuan penulis menyusun bahan-bahan yang tersedia menjadi suatu keseluruhan yang utuh
3. Tulisan yang baik mencerminkan kemampuan penulis untuk menulis dengan jelas dan tidak samar-samar, memanfaatkan struktur kalimat, bahasa, sehingga maknanya sesuai dengan yang diinginkan oleh penulis. Dengan demikian, para pembaca tidak usah payah-payah bergumul memahami makna yang tersurat dan tersirat.
4. Tulisan yang baik mencerminkan kemampuan penulis untuk menulis secara meyakinkan, menarik minat para pembaca terhadap pokok pembicaraan serta mendemonstrasikan suatu pengertian yang masuk akal, cermat dan teliti mengenai hal itu. Dalam hal ini harus dihindari penggunaan kata-kata dan pengulangan frase-frase yang tidak perlu. Setiap kata haruslah menunjang pengertian yang serasi, sesuai dengan yang diinginkan oleh penulis.
5. Tulisan yang baik mencerminkan kemampuan penulis untuk mengkritik naskah tulisannya yang pertama serta memperbaikinya. Mau dan mampu

merevisi naskah pertama merupakan kunci bagi penulisan yang tepat guna atau penulisan efektif.

6. Tulisan yang baik mencerminkan kebanggaan penulis dalam naskah, kesudian mempergunakan ejaan dan tanda-tanda baca saksama, memeriksa makna kata dan hubungan ketatabahasaan dalam kalimat-kalimat sebelum menyajikannya kepada para pembaca. Penulis yang baik menyadari benar-benar bahwa hal-hal itu dapat memberi akibat yang kurang baik terhadap karyanya. (Adelstein dan Pival. 1976; xxi).

c. Karakteristik Keterampilan Menulis

Mc. Mahan dan Day; 1960: 6 merumuskan ciri-ciri tulisan yang baik itu seperti berikut ini:

1. Jujur: jangan coba memalsukan gagasan atau ide
2. Jelas: jangan membingungkan para pembaca
3. Singkat: jangan memboroskan waktu para pembaca
4. Usahakan keanekaragaman: panjang kalimat yang beraneka ragam; berkarya dengan penuh kegembiraan.

d. Tujuan Menulis

Sehubungan dengan “tujuan” penulisan suatu tulisan, Hugo Hartig dalam Tarigan (2013: 25-26) merangkumnya sebagai berikut:

1. Tujuan penugasan

Tujuan penugasan ini sebenarnya tidak mempunyai tujuan sama sekali.

Penulis menulis sesuatu karena ditugaskan, bukan atas kemauan sendiri

(misalnya para siswa yang diberi tugas untuk merangkum buku, sekretaris yang ditugaskan untuk membuat laporan atau notulen rapat).

2. Tujuan altruistik

Penulis bertujuan untuk menyenangkan para pembaca, menghindarkan kedudukan para pembaca, ingin menolong para pembaca memahami, menghargai perasaan dan penalarannya, ingin membuat hidup para pembaca lebih mudah dan lebih menyenangkan dengan karyanya itu.

Tujuan altruistik adalah kunci keterbacaan sesuatu tulisan.

3. Tujuan persuasif

Tulisan yang bertujuan meyakinkan pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan.

4. Tujuan informasional, tujuan penerangan

Tulisan yang bertujuan memberikan informasi atau keterangan kepada para pembaca.

5. Tujuan pernyataan diri

Tulisan yang bertujuan memperkenalkan atau meyakinkan diri sang pengarang kepada pembaca.

6. Tujuan kreatif

Tujuan ini erat berhubungan dengan tujuan pernyataan diri. Tetapi “keinginan kreatif” disini melebihi pernyataan diri dan melibatkan dirinya dengan keinginan mencapai norma artistik atau seni yang ideal, seni idaman. Tulisan yang bertujuan mencapai nilai-nilai artistik, nilai-nilai kesenian.

7. Tujuan pemecahan masalah

Dalam tulisan seperti ini penulis ingin memecahkan masalah yang dihadapi. Penulis ingin menjelaskan, menjernihkan, menjelajahi serta meneliti secara cermat pikiran-pikiran dan gagasan-gagasannya sendiri agar dimengerti dan diterima oleh pembaca. Hipple dalam Tarigan (2013: 25-26).

e. Manfaat Menulis

Menulis memiliki banyak manfaat yang dapat dipetik dalam kehidupan ini menurut Dalman (2015: 3) diantaranya adalah:

1. Peningkatan kecerdasan
2. Pengembangan daya inisiatif dan kreatifitas
3. Penumbuhan keberanian, dan
4. Pendorongan kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

Selain Dalman, beberapa manfaat menulis juga disampaikan oleh Tarigan (2013), diantaranya:

1. Sebagai alat komunitas yang tidak langsung
2. Sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar berfikir
3. Juga dapat menolong kita untuk berpikir kritis
4. Dapat memudahkan kita merasakan dan menikmati hubungan- hubungan memperdalam daya tangkap atau persepsi kita
5. Memecahkan masalah- masalah yang kita hadapi
6. Menyusun urutan bagi pengalaman
7. Dapat membantu kita menjelaskan pikiran-pikiran kita.

Berdasarkan beberapa manfaat menulis menurut para ahli di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa menulis adalah salah satu kegiatan untuk menuangkan ide tau pikiran dalam bentuk tulisan.

2. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Gerlach dan Ely dalam Arsyad (2013:3) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Media pembelajaran menurut Heinich dan kawan-kawan dalam Pribadi (2017: 15) yaitu “Sesuatu yang memuat informasi dan pengetahuan yang dapat digunakan untuk melakukan proses belajar.” Media yang digunakan untuk mendukung aktivitas pembelajaran memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap disebut dengan istilah media pembelajaran. Beragam media pembelajaran dapat digunakan untuk mendukung aktivitas belajar agar berlangsung efektif dan efisien.

Danim (2010: 7-8) media pendidikan merupakan seperangkat alat bantu atau pelengkap yang digunakan oleh guru atau pendidik dalam rangka berkomunikasi dengan siswa atau peserta didik. Alat bantu itu disebut media pendidikan, sedangkan komunikasi adalah sistem penyampaiannya. Dengan demikian ada perbedaan antara teknologi pendidikan dengan media pendidikan. Media pendidikan itu, banyak dan

bervariasi sedangkan teknologi pendidikan itu menekankan kepada pendekatan teknologis dalam pengelolaan pendidikan. Teknologi pendidikan mengintegrasikan aspek manusia, prosedur-prosedur dan peralatan.

Ada banyak media pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa salah satunya yaitu media film animasi.

Animasi adalah suatu tampilan yang menggabungkan antara media teks, grafik dan suara dalam suatu aktivitas pergerakan. Neo dan Neo dalam Munir (2015: 18) mendefinisikan animasi sebagai satu teknologi yang dapat menjadikan gambar yang diam menjadi bergerak kelihatan seolah-olah gambar tersebut hidup, dapat bergerak, beraksi dan berkata. Dalam multimedia, animasi merupakan penggunaan komputer untuk menciptakan gerak pada *layer*. Animasi digunakan untuk menjelaskan dan mensimulasikan sesuatu yang sulit dilakukan dengan video.

Menurut Munir (2015: 10) film animasi dua dimensi (2D) atau tiga dimensi (3D) dapat digunakan sebagai sarana informasi, pendidikan, dokumentasi maupun hiburan. Film animasi dapat ditayangkan melalui televisi, internet, maupun hiburan di rumah. Film animasi dapat digunakan untuk presentasi, *modeling*, dokumenter dan lain-lain. Khusus untuk anak-anak biasanya dibuat film animasi kartun.

b. Media film

Film merupakan media yang amat besar kemampuannya dalam membantu proses belajar mengajar.

Sebagai suatu media, film memiliki keunggulan-keunggulan berikut ini:

1. Film merupakan suatu donominator belajar yang umum. Baik anak yang cerdas maupun yang lamban akan memperoleh sesuatu dari film yang sama. Keterampilan membaca atau penguasaan bahasa yang kurang, bisa diatasi dengan menggunakan film.
2. Film sangat bagus untuk menerangkan suatu proses, gerakan-gerakan lambat dan pengulangan-pengulangan akan memperjelas uraian dan ilustrasi.
3. Film dapat menampilkan kembali masa lalu dan menyajikan kembali kejadian-kejadian sejarah yang lampau.
4. Film dapat mengembara dengan lincahnya suatu negara ke negara lain, horizon menjadi agak lebar, dunia luar dapat dibawa masuk kelas.
5. Film dapat menyajikan baik teori maupun praktik dari yang bersifat umum kekhusus atau sebaliknya.
6. Film dapat mendatangkan seorang ahli dan memperdengarkan suaranya di kelas.
7. Film dapat menggunakan teknik-teknik seperti warna, gerak lambat, animasi dan sebagainya untuk menampilkan butir-butir tertentu.
8. Film memikat perhatian anak.
9. Film lebih realistis, dapat diulang-ulang, dihentikan dan sebagainya sesuai dengan kebutuhan. Hal-hal yang abstrak menjadi jelas.
10. Film bisa mengatasi keterbatasan daya indera kita (penglihatan).
11. Film dapat merangsang atau memotivasi kegiatan anak-anak.

Sekalipun banyak kelebihanannya, film memiliki kelemahan antara lain harga atau biaya produksi relatif mahal, film tidak dapat mencapai semua

tujuan pembelajaran, penggunaannya perlu ruangan gelap, dalam (Pribadi: 2017).

c. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Hamalik dalam Arsyad (2013: 19) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi.

Media pembelajaran menurut Kemp dan Dayton dalam Arsyad (2013: 23), dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok atau kelompok pendengar yang besar jumlahnya, yaitu: (1) memotivasi minat atau tindakan, (2) menyajikan informasi dan (3) memberi instruksi. Untuk memenuhi fungsi motivasi, media pembelajaran dapat direalisasikan dengan teknik drama atau hiburan. Hasil yang diharapkan adalah melahirkan minat dan merangsang para siswa atau pendengar untuk bertindak (turut memikul tanggung jawab, melayani secara sukarela atau memberikan sumbangan material). Pencapaian tujuan ini akan mempengaruhi sikap, nilai dan emosi.

Berbagai manfaat media pembelajaran telah dibahas oleh banyak ahli. Menurut Kemp dan Drayton dalam Arsyad (2013: 25-26) meskipun telah lama disadari bahwa banyak keuntungan penggunaan media pembelajaran, penerimaannya serta pengintegrasinya kedalam program-program pengajaran berjalan amat lambat. Mereka mengemukakan beberapa hasil penelitian yang menunjukkan dampak positif dari penggunaan media sebagai bagian integral pembelajaran di kelas atau sebagai cara utama pembelajaran langsung sebagai berikut:

1. Penyampaian pelajaran menjadi lebih baku. Setiap pelajar yang melihat atau mendengar penyajian melalui media menerima pesan yang sama. Meskipun para guru menafsirkan isi pelajaran dengan cara yang berbeda-beda, dengan penggunaan media ragam hasil tafsiran itu dapat dikurangi sehingga informasi yang sama dapat disampaikan kepada siswa sebagai landasan untuk pengkajian, latihan dan aplikasi lebih lanjut.
2. Pembelajaran bisa lebih menarik. Media dapat diasosiasikan sebagai penarik perhatian dan membuat siswa tetap terjaga dan memperhatikan. Kejelasan dan keruntutan pesan, daya tarik *image* yang berubah-ubah, penggunaan efek khusus yang dapat menimbulkan keingintahuan menyebabkan siswa tertawa dan berpikir, yang kesemuanya menunjukkan bahwa media memiliki aspek motivasi dan meningkatkan minat.
3. Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan diterapkannya teori belajar dan prinsip-prinsip psikologis yang diterima dalam hal partisipasi siswa, umpan balik dan penguatan.

4. Lama waktu pembelajaran yang diperlukan dapat dipersingkat karena kebanyakan media hanya memerlukan waktu singkat untuk mengantar pesan-pesan dan isi pelajaran dalam jumlah yang cukup banyak dan kemungkinannya dapat diserap oleh siswa.
5. Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan bilamana integrasi kata dan gambar sebagai media pembelajaran dapat mengkomunikasikan elemen-elemen pengetahuan dengan cara yang terorganisasikan dengan baik, spesifik dan jelas.
6. Pembelajaran dapat diberikan kapan dan dimana diinginkan atau diperlukan terutama jika media pembelajaran dirancang untuk penggunaan secara individu.
7. Sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses belajar dapat ditingkatkan.
8. Peran guru dapat berubah kearah yang lebih positif, beban guru untuk penjelasan yang berulang ulang mengenai isi pelajaran dapat dikurangi bahkan dihilangkan sehingga ia dapat memusatkan perhatian kepada aspek penting lain dalam proses belajar mengajar, misalnya sebagai konsultan atau penasihat siswa.

d. Pengaruh Media Film terhadap Pembelajaran

Harrison dan Humell (2010: 21-22) menyatakan bahwa film animasi mampu memperkaya pengalaman dan kompetensi siswa pada beragam materi ajar. Hegarty (2004: 343) menjelaskan bahwa dengan perkembangan teknologi dewasa ini, film animasi mampu menyediakan tampilan-tampilan visual yang lebih kuat dari berbagai fenomena dan informasi-informasi abstrak yang sangat

berperan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar. Bogiages dan Hitt (2008:43) menambahkan peningkatan minat, pemahaman dan keterampilan bekerja dalam kelompok merupakan bagian dari nilai tambah pemanfaatan animasi dalam pembelajaran. Agina (2003:1-4) menjelaskan pemanfaatan film animasi dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan kualitas dan hasil belajar. (Dalam jurnal Muhammad Rahmatullah. Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Film Animasi terhadap Hasil Belajar. Edisi Khusus No. 1, Agustus 2011).

Media film termasuk salah satu teknologi pembawa pesan (informasi) yang dapat digunakan pada saat proses belajar mengajar, sehingga pembelajaran yang disampaikan akan lebih mudah untuk dipahami. Hampir seluruh siswa menyukai kegiatan menonton, menonton film animasi adalah suatu kegiatan yang menghibur dan menyenangkan terutama bagi siswa dijenjang tingkatan pertama. Maka dari itu pemilihan media film pada pembelajaran termasuk salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa dalam menulis teks drama.

e. Profil Film Animasi Pantomim *Charlie Chaplin*

Charles Aubert dalam bukunya *The art of Pantomime*, memberikan pengertian pantomim adalah seni pertunjukan yang diungkapkan melalui ciri-ciri dasarnya, yakni ketika orang melakukan gerak isyarat atau secara umum bahasa bisu. Bahasa gerak sang pantomim adalah *universal*, menjalankan ekspresi emosi yang serupa diantara berbagai ras umat manusia. Pantomim merupakan pertunjukan teaterikal dalam sebuah permainan dengan bahasa gerak *Charles Aubert* dalam Iswantara (2018: 11). Aristoteles dalam risalahnya yang terkenal

berjudulkan *Poetics*, yang ditulis kurang lebih 500 tahun sebelum Masehi, juga menyebut istilah pantomim. Ini artinya pertunjukan pantomim juga sudah berumur tua bahkan beberapa teori menyebutkan pantomim sudah ada lebih dahulu dikenal di jaman Mesir Kuno dan India, sebelum ada di Yunani.

Pada *Encyclopedia Britania* dalam Munir (2018: 12) dituliskan bahwa pantomim sebagai seni yang mengandalkan olah tubuh dan kebisuan ini ada di Yunani sejak tahun 600 Sebelum Masehi. Kini, pantomim sering diasosiasikan sebagai gaya *acting* komedi tanpa kata-kata. Jika ditelusuri, pantomim ternyata adalah istilah klasik yang berawal dari dua jenis bentuk *acting*. Pertama untuk menyebut aktor komedi di masa Yunani yang menggunakan gerak tubuh untuk berkomunikasi. Kedua, dipakai untuk menyebut aktor di Romawi yang menyampaikan perannya melalui tari dan lagu.

Charlie Chaplin adalah sebuah serial televisi animasi Indonesia dan Prancis dalam 104 episode, yang diproduksi pada tahun 2010 oleh *Method Animation, DQ Entertainment* dan ditayangkan untuk pertama kalinya di Prancis pada tanggal 31 Desember 2011. *Charlie Chaplin* merupakan sebuah film pantomim yang bergenre komedi. Serial ini adalah film animasi per episode yang mengisahkan tentang *Charlie Chaplin* dan teman-temannya, untuk pertama kalinya dalam pencitraan hasil komputer. Di Indonesia serial ini ditayangkan di MNCTV dan GTV. Peneliti menggunakan media film animasi *Charlie Caplin* yang berjudul *Chaplin dan Co- follow the rabbit*.

3. Drama

a. Pengertian Drama

Kata drama berasal dari bahasa Yunani yang berarti *action* dalam bahasa Inggris dan gerak dalam bahasa Indonesia. Dapat diartikan drama sebagai bentuk seni yang berusaha mengungkapkan perihal kehidupan manusia melalui gerak atau *action*, percakapan atau dialog. Drama yang termasuk dalam karya sastra adalah naskah ceritanya. Drama seperti halnya dalam karya sastra pada umumnya dapat dianggap sebagai interpretasi penulis lakon tentang hidup.. Drama sebagai karya sastra secara struktural memiliki elemen tokoh, jalan cerita, latar, tema dan amanat, Nurgiyantoro dalam Pasaribu (2020: 2). Persoalan yang muncul dalam teks drama berupa kejadian sehari-hari atau reproduksi dari kisah-kisah yang sudah ada seperti mite, legenda, sage untuk digali persoalannya dalam konflik antartokoh dalam naskah. Paragraf yang berisi narasi cerita biasanya hanya digunakan sebagai awalan dan akhiran atau penggambaran kondisi dan suasana dalam cerita.

Wijayanto dalam Endraswara (2014: 11) sedikit berbeda katanya, drama berasal dari bahasa Yunani dram artinya bergerak. Kiranya gerak dan aksi adalah mirip. Jadi, tindakan dan gerak merupakan ciri utama drama . Tiap drama mesti ada gerak dan aksi, yang menuntun lakon kata kunci ini yang membedakan dengan puisi dan prosa fiksi, Endraswara (2014: 11). Dengan mencermati beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa drama merupakan cerita yang dituliskan dengan dialog antartokoh yang berisi tentang kehidupan manusia dan bertujuan untuk dipentaskan dengan gerak, dialog, mimik dan gestur yang dapat dinikmati dalam pementasan.

b. Unsur- unsur Naskah Drama

Unsur-unsur dalam naskah drama meliputi:

- a. Tema adalah ide pokok atau gagasan utama dalam sebuah cerita drama.
- b. Alur yaitu jalan cerita dari sebuah pertunjukan drama mulai dari babak pertama hingga babak akhir.
- c. Tokoh drama atau pelaku drama terdiri dari tokoh utama dan tokoh pembantu. Tokoh utama atau pemeran utama disebut primadona sedangkan pembantu disebut figuran.
- d. Watak adalah perilaku yang diperankan oleh tokoh drama. Watak protagonis adalah watak (perilaku) baik yang diperankan oleh tokoh drama sedangkan watak antagonis adalah watak (perilaku) jahat yang diperankan oleh tokoh utama.
- e. Latar adalah gambaran tempat, waktu dan situasi peristiwa dalam cerita drama.
- f. Amanat drama adalah pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada penonton. Amanat drama atau pesan disampaikan melalui peran para tokoh drama. Kosasih (2017: 205-206).

c. Struktur Teks Drama

Struktur drama yang berbentuk alur pada umumnya tersusun sebagai berikut:

- a. Prolog, merupakan pembukaan atau peristiwa pendahuluan dalam sebuah drama atau sandiwara. Bagian ini biasanya disampaikan oleh

tukang cerita (dalang) untuk menjelaskan gambaran para pemain, gambaran latar dan sebagainya.

- b. Dialog, merupakan media kiasan yang melibatkan tokoh-tokoh drama yang diharapkan dapat menggambarkan kehidupan dan watak manusia, problematika yang dihadapi dan cara manusia untuk dapat menyelesaikan persoalan hidupnya.
- c. Didalam dialog tersaji urutan peristiwa yang dimulai dengan, orientasi, komplikasi sampai dengan resolusi.
- d. Orientasi, adalah bagian awal cerita yang menggambarkan situasi yang sedang atau sudah terjadi.
- e. Komplikasi, berisi tentang konflik-konflik dan pengembangannya: gangguan-gangguan, halangan-halangan dalam mencapai tujuan atau kekeliruan yang dialami tokoh utamanya. Pada bagian ini pula dapat diketahui watak tokoh utama (yang menyangkut protagonis atau antagonis).
- f. Resolusi, adalah bagian klimaks (*turning point*) dari drama, berupa babak akhir cerita yang menggambarkan penyelesaian atas konflik-konflik yang dialami para tokohnya. Resolusi haruslah berlangsung secara logis dan memiliki kaitan yang wajar dengan kejadian sebelumnya.
- g. Epilog, adalah bagian terakhir dari sebuah drama yang berfungsi untuk menyampaikan inti sari cerita atau menafsirkan maksud cerita oleh salah seorang aktor atau dalang pada akhir cerita. (Kosasih, 2014:213).

B. Kerangka Konseptual

Uma dalam Sugiyono (2017: 70) mengemukakan bahwa, kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Peneliti menetapkan kerangka konseptual sebagai landasan terhadap masalah yang terdapat dalam penelitian ini.

Media pembelajaran adalah alat yang menyajikan informasi atau alat pendukung dalam kegiatan belajar yang digunakan untuk membuat proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien. Guru dituntut untuk menggunakan media pada saat proses pembelajaran berlangsung agar pembelajaran lebih menyenangkan serta menumbuhkan minat dan motivasi, sehingga peserta didik tidak merasa bosan pada saat mengikuti proses pembelajaran.

Menggunakan media film adalah salah satu cara yang dapat digunakan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran. Dalam materi ini peneliti mencoba menerapkan media film animasi pantomim *Charlie Chaplin* pada materi pembelajaran menulis teks drama, dengan harapan dapat menjadikan pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan sehingga siswa dapat berimajinasi untuk menuangkan ide dan tidak beranggapan materi menulis teks drama adalah suatu materi yang membosankan. Media film juga dapat memberikan variasi dalam penggunaan media pembelajaran serta diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kemampuan menulis teks drama sangat penting karena, hal tersebut termasuk kompetensi yang harus dicapai siswa di dalam kurikulum. Akan tetapi pada kenyataannya siswa masih kurang mampu dalam menulis teks drama. Oleh

karena itu, penerapan media pembelajaran film animasi pantomim *Charlie Chaplin* diharapkan mampu menumbuhkan minat dan motivasi siswa dalam menulis teks drama.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data, Sugiyono (2017: 96).

Dari pengertian di atas mengenai hipotesis, maka peneliti merumuskan hipotesis dalam penelitian ini yaitu adanya pengaruh media pembelajaran film animasi pantomim *Charlie Chaplin* terhadap kemampuan menulis teks drama siswa kelas VIII MTs M Silaping Kabupaten Pasaman Barat Tahun Pembelajaran 2020/2021.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2017: 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek, subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Populasi memegang peran yang amat penting dalam suatu penelitian. Dari populasi, peneliti dapat menentukan subyek atau sampel yang benar-benar representatif yang dapat digunakan untuk membuat generalisasi dari hasil penelitian. Sugiyono dalam Darmadi (2014: 55) mengatakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dengan demikian populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah (MTs M) Silaping Kabupaten Pasaman Barat Tahun Pembelajaran 2020/2021 yang berjumlah 144 terdiri dari 5 kelas. Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut di bawah.

Tabel 3.2
Jumlah Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah
(MTs M) Silaping Kabupaten Pasaman Barat

No	Kelas	Jumlah
1.	VIII-1	31
2.	VIII-2	32
3.	VIII-3	26
4.	VIII-4	27
5.	VIII-5	28
Jumlah Keseluhan		144

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017: 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Secara sederhana dapat dikatakan, bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. Sebagian dan mewakili dalam batasan di atas merupakan dua kata kunci dan merujuk kepada semua ciri populasi dalam jumlah yang terbatas pada masing-masing karakteristiknya. Seandainya populasi itu mempunyai 10 karakteristik atau ciri tertentu, maka sebagian dan mewakili dalam hal ini hendaklah mencakup kesepuluh karakteristik tersebut dan dari masing-masing karakteristik diambil sebagian kecil sesuai dengan peraturan yang berlaku dalam menentukan besarnya ukuran sampel. Di samping itu, perlu diperhatikan pula teknik analisis yang akan digunakan sehingga data yang terkumpul dapat diolah dengan teknik yang tepat.

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik pengambilan acak sederhana (*simple random sampling*). Sampel dari penelitian ini terdiri dari dua kelas yaitu kelas VIII-4 yang berjumlah 27 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-5 yang berjumlah 28 siswa sebagai kelas kontrol.

C. Metode Penelitian

Sugiyono (2017: 109) menyatakan, metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendalikan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *True Eksperimental Design* adalah bahwa sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil secara random dari populasi tertentu Sugiyono (2018: 125).

Penelitian eksperimen ini akan menggunakan tipe *Posttest Only Control Design*. Pada design ini terdapat dua kelompok yang masing- masing dipilih secara random (R). Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol.

Tabel 3.3

Desain Penelitian *Posstest Only Control Design*

Kelompok	Kelas	Perlakuan	Post- test
Kelas eksperimen	VIII- 4	X	O ₁
Kelas control	VIII- 5		O ₂

Sumber: Sugiyono, 2018:112

Keterangan:

X : Perlakuan menggunakan film animasi pantomim *Charlie Chaplin*

O₁ : Posttest kemampuan menulis teks drama di kelas eksperimen

O₂ : Posttest kemampuan menulis teks drama di kelas kontrol.

D. Variabel Penelitian

Sugiyono (2017: 60- 61) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai nilai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas (X₁) : Kemampuan menulis teks drama dengan menggunakan media film animasi pantomim *Charlie Chaplin*.
2. Variabel terikat (X₂) : Kemampuan menulis teks drama tanpa menggunakan media film animasi pantomim *Charlie Chaplin*.

Tabel 3.4

Langkah-Langkah Pembelajaran dengan Menggunakan Media Film Animasi *Charlie Chaplin*

No	Langkah- langkah pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal: <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam kepada siswa dan berdoa sebelum memulai pembelajaran. 2. Guru mengecek kehadiran seluruh siswa yang ada didalam kelas. 3. Guru menyampaikan kompetensi dasar 	5 menit

	<p>yang ingin dicapai.</p> <p>4. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai teks drama.</p>	
2.	<p>Kegiatan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi pembelajaran mengenai teks drama kepada siswa. 2. Guru memberitahu kepada siswa cara menulis teks drama. 3. Guru menayangkan film animasi <i>Charlie Chaplin</i> dan menyuruh siswa untuk mengamati film tersebut. 4. Guru menanyakan siswa mengenai isi cerita dari film yang telah ditayangkan. 	35 menit
3.	<p>Kegiatan Penutup:</p> <p>Post-Test</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menugaskan siswa untuk menulis teks drama dan siswa dapat mengambil ide atau inspirasi dari film yang telah ditayangkan guru sesuai dengan tema yang telah ditentukan guru. 2. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran. 	40 menit

Tabel 3.5
Langkah- Langkah Pembelajaran tanpa Menggunakan Media Film Animasi
Charles Chaplin

No	Langkah- langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal: <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam kepada siswa dan berdoa sebelum memulai pembelajaran. 2. Guru mengecek kehadiran seluruh siswa yang ada di dalam kelas. 3. Guru menyampaikan kompetensi dasar yang ingin dicapai. 4. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai teks drama. 	5 menit
2.	Kegiatan Inti: <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menerangkan materi pembelajaran mengenai teks drama kepada siswa. 2. Guru memberitahukan para siswa mengenai cara menulis teks drama. 3. Guru memberikan lembar kertas yang berisi contoh teks drama kepada siswa untuk dibaca dan dipahami. 	35 menit
3.	Kegiatan Akhir: <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menugaskan siswa untuk menulis teks drama dengan tema yang telah ditentukan oleh guru. 2. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran. 	40 menit

E. Defenisi Operasional Variabel

Adapun defenisi operasional variabel dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Media pembelajaran adalah sesuatu yang memuat informasi dan pengetahuan yang dapat digunakan untuk melakukan proses belajar. Media pembelajaran film adalah gambar-gambar dalam frame, frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu hidup.
2. Keterampilan menulis merupakan proses kreatif menuangkan ide, gagasan atau pikiran dalam bentuk tulisan yang bertujuan untuk memberitahu, meyakinkan atau menghibur.
3. Drama dapat diartikan drama sebagai bentuk seni yang berusaha mengungkapkan perihal kehidupan manusia melalui gerak atau *action*, percakapan atau dialog. Drama seperti halnya dalam karya sastra pada umumnya dapat dianggap sebagai interpretasi penulis lakon tentang hidup.
4. *Charlie Chaplin* adalah serial animasi pantomim komedi yang mengisahkan tentang *Charlie Chaplin* dan teman-temannya. Didalam film ini memiliki pesan moral yang berbeda disetiap episodenya yang bisa dijadikan pembelajaran bagi siswa.

F. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2017: 148) menyatakan bahwa instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang

diamati. Instrumen- instrument yang digunakan untuk mengukur variabel dalam ilmu alam sudah banyak tersedia dan telah teruji validitasnya dan reabilitasnya.

Instrument penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk menjangkau data penelitian. Untuk memperoleh data penelitian, digunakan alat pengumpul data yang disebut instrument berupa menulis teks drama yakni mengukur kemampuan siswa dalam menulis teks drama.

Tabel 3.6
Aspek Penilaian Tes Menulis Teks Drama

No	Aspek yang dinilai	Deskriptor	Skor
1.	Kelengkapan Unsur	<p>Baik sekali: Jika terdapat keenam unsur drama yaitu tema, alur, tokoh, watak, latar dan amanat</p> <p>Baik: Jika terdapat lima unsur drama</p> <p>Cukup: Jika terdapat empat unsur drama</p> <p>Kurang: Jika terdapat tiga unsure drama</p> <p>Sangat kurang: Jika terdapat dua unsur drama</p>	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
2.	Kreativitas Pengembangan	<p>Baik sekali: Jika sangat mampu mengembangkan tema dan berimprovisasi</p> <p>Baik: Jika mampu mengembangkan tema dan berimprovisasi</p> <p>Cukup: Jika cukup mampu mengembangkan tema dan berimprovisasi</p>	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p>

		<p>Kurang: Jika kurang mampu mengembangkan tema dan berimprovisasi</p> <p>Sangat kurang: Jika tidak mampu mengembangkan tema dan berimprovisasi.</p>	1
3.	Kelengkapan Struktur	<p>Baik sekali: Jika terdapat kelima aspek formal naskah drama yaitu prolog, orientasi, komplikasi, resolusi dan epilog</p> <p>Baik: Jika terdapat empat aspek formal naskah drama</p> <p>Cukup: Jika terdapat tiga aspek formal naskah drama</p> <p>Kurang: Jika terdapat dua aspek formal naskah drama</p> <p>Sangat kurang: Jika terdapat satu aspek formal naskah drama</p>	5 4 3 2 1
4.	Penggunaan EYD	<p>Baik sekali: Jika tidak terdapat kesalahan dalam kaidah EYD</p> <p>Baik: Jika terdapat 1-5 kesalahan dalam kaidah EYD</p> <p>Cukup: Jika terdapat 6-10 kesalahan dalam kaidah EYD</p> <p>Kurang: Jika terdapat 10 kesalahan dalam kaidah EYD</p> <p>Sangat kurang: Jika terdapat 15 kesalahan dalam kaidah EYD.</p>	5 4 3 2 1

Sumber: Kosasih, (2017:228)

$$\text{Nilai pemerolehan siswa} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh Siswa}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Tabel 3.7
Kategori Penilaian

No	Kategori	Penilaian
1	Baik Sekali	80-100
2	Baik	66-79
3	Cukup	56-65
4	Kurang	46-55
5	Gagal	0-45

Sumber: Sudijono, (2011: 35)

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih yang mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain, Sugiyono (2017: 335). Menurut Sudijono (2012: 81) teknik analisis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka- angka dan menarik kesimpulan dari pengujian tersebut.

Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara mengumpulkan data siswa dalam menulis teks drama dengan menggunakan media dan tanpa menggunakan media. Data ini kemudian dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan akhirnya. Adapun teknik dalam menganalisis data yaitu sebagai berikut:

1. Menyusun data hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen dalam bentuk tabel.
2. Menghitung nilai rata-rata skor dari variabel hasil kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

M : Rata-rata (*Mean*)

$\sum fX$: Jumlah perkalian frekuensi dengan variabel x

N : Jumlah sampel. Sudijono (2014: 85)

3. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dalam pengujian kenormalan data menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS (*Statistical Program for Social Science*) for windows

Hipotesis yang digunakan:

Ho : data berdistribusi normal jika *Sig (2-tailed)* >0,05

Ha : data tidak berdistribusi normal jika *Sig (2-tailed)* ≤0,05

Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

- a. Memasukkan data kelas eksperimen dan kontrol pada *data view*
- b. Memilih menu *analyze*, kemudian memilih sub menu *descriptive statistic*, kemudia klik *explore*.
- c. Memasukkan variabel data pada kotak *dependen list*, kemudian memilih *plots*.

- d. Pada *descriptive* secara otomatis sudah tercekis, selanjutnya lepaskan kembali ceklis tersebut.
- e. Pada *boxplots*, klik *none*, selanjutnya klik *Normality plot with test*, lalu klik *continue* dan *ok*.

4. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui antara variable independen dan variabel dependen apakah memiliki hubungan linier atau tidak. Kedua variabel dikatakan linier jika signifikansi $> 0,05$.

Hipotesis yang digunakan:

Ho : data *variabel* memiliki hubungan linier jika *Sig (2-tailed) > 0,05*

Ha : data *variabel* tidak memiliki hubungan linier jika *Sig (2-tailed) ≤ 0,05*

Langkah-langkah pengujian dengan program SPSS :

- a. Memasukkan data kelas eksperimen dan kontrol pada *data view*
 - b. Memilih menu *analyze*, kemudian memilih sub menu *compare means* kemudian klik *means*
 - c. Selanjutnya akan muncul kotak dialog, pindahkan data pada *column dependent list* dan *independent list*
 - d. Klik *options*, pilih (✓) *test for linierity* pada *statistic for first layer*
 - e. Klik *Continou*
 - f. Lalu klik *Ok*.
5. Menghitung standar deviasi hasil kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

Keterangan:

SD : Standar Deviasi

$\sum fx^2$: Jumlah dari hasil perkalian antara frekuensi masing-masing Interval dengan kuadrat jumlah frekuensi x^2

N : Jumlah sampel.

Sudijono (2014: 157)

6. Menentukan t-hitung, dengan rumus:

$$T_{hitung} = \bar{D} \frac{SD}{\sqrt{n}} T_{hitung}$$

Keterangan:

T_{hitung} : Nilai yang dihitung

\bar{D} : Rata-rata selisih pengukuran 1 dan 2

SD : Standar Deviasi selisih pengukuran 1 dan 2

n : Jumlah sampel

7. Melakukan pengujian hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian ini, dilakukan dengan cara membandingkan t_0 dengan t_{tabel} pada derajat kebebasan $N-1$ dan tingkat kepercayaan α 0,05(5%). Dengan ketentuan tolak H_0 jika $t_0 > t_{tabel}$ dan H_a diterima atau H_0 diterima jika $t_0 < t_{tabel}$ dan H_a ditolak.

Analisis Paired Sample Test bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dari dua sample yang berpasangan

Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika Nilai Sig (2-tailed) < 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data Pretest dan Posttest.

2. Jika Nilai Sig (2-tailed) $> 0,05$, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data Pretest dan Posttest.

Langkah-langkah pengujian dengan program SPSS :

- 1) Memasukkan data *variabel* kelas eksperimen dan control pada *data view*
- 2) Pilih menu *analyze*, kemudian memilih sub menu *compare means* kemudian klik *Paired Samples Test*
- 3) Selanjutnya pilih akan muncul kota dialog
- 4) Pindahkan data masing-masing variabel ke colum *Paired variable*
- 5) Klik menu option, selanjutnya pada *confidences interval* diisi dengan 95%
- 6) Klik *Continou*
- 7) Lalu Ok

H. Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017: 96) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan adanya pengaruh media film animasi pantomim *Charlie Chaplin* terhadap kemampuan menulis teks drama pada siswa. Adapun cara pengujian hipotesis yaitu:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima dengan pengertian adanya pengaruh media film animasi pantomim *Charlie Chaplin* terhadap kemampuan menulis teks drama
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak, H_0 diterima dengan pengertian tidak ada pengaruh media film animasi pantomim *Charlie Chaplin* terhadap kemampuan menulis teks drama.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skor dari dua kelompok sampel dalam hal kemampuan menulis teks drama, yakni kelompok menggunakan media film animasi pantomim *Charlie Chaplin* dan kelompok tanpa menggunakan media film animasi pantomim *Charlie Chaplin* dalam proses pembelajarannya. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 55 siswa, masing-masing jumlah siswa sebanyak 27 orang untuk kelompok yang menggunakan media pembelajaran (kelas eksperimen) dan 28 orang untuk kelompok tanpa menggunakan media film animasi pantomim *Charlie Chaplin* dalam proses pembelajarannya (kelas kontrol) oleh siswa kelas VIII MTs M Silaping Kabupaten Pasaman Barat Tahun Pembelajaran 2020/2021.

Tahapan selanjutnya secara singkat dapat dinyatakan, bahwa hasil penelitian ini mengungkapkan informasi tentang nilai yang diperoleh dari masing-masing siswa dengan memberikan penilaian skor total, skor tertinggi, skor terendah, mean, dan rentang standar deviasi.

1. Kemampuan Siswa Menulis Teks Drama dengan Menggunakan Media Film Animasi Pantomim *Charlie Chaplin*.

Kemampuan siswa menulis teks drama dengan menggunakan media film animasi pantomim *Charlie Chaplin* dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Tabulasi Data Kemampuan Menulis Teks Drama Menggunakan Media Film Animasi
Pantomim *Charlie Chaplin* Siswa Kelas VIII-4 MTs M Silaping Kabupaten Pasaman
Barat Tahun Pembelajaran 2020/2021

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Skor Nilai	Nilai Akhir
		Kelengkapan unsur	Kreativitas pengembangan	Kelengkapan stuktur	Penggunaan EYD		
1	Afra Selfina	5	4	4	2	15	75
2	Akbar Khalifa	4	3	3	4	14	70
3	Anisa Putri	5	4	4	4	17	85
4	Anna Yepnita	4	5	5	4	18	90
5	Dini Yusmita	4	5	3	4	16	80
6	Faiz	4	5	4	3	16	80
7	Hafisiah	5	5	5	3	18	90
8	Hisma Hasanah	5	4	3	3	15	75
9	Idris Laena	4	4	3	2	13	65
10	Ikhwanul Hakim	5	5	4	2	16	80
11	Irsyad Azizi	5	4	5	3	17	85
12	Yahdi Al Vitra	5	4	3	5	17	85
13	Miftahul Jannah	5	5	4	2	16	80
14	Mita Sarmanda	4	5	5	3	17	85
15	Muhammad Rif'an	4	5	5	3	17	85
16	Nelsa	4	4	5	5	18	90
17	Nikma Khairani	4	4	5	4	17	85
18	Pajaruddin	5	4	5	1	15	75
19	Reza Adhami	5	5	5	3	18	90
20	Ifdaul Akbar	5	4	3	3	15	75
21	Sarmila	4	4	5	4	17	85
22	Wahda Wardatun	4	5	5	5	19	95
23	Wendi	4	5	4	3	16	80
24	Wilda Khaira	5	4	5	5	19	95
25	Winda Audia	5	5	5	3	18	90
26	Lila Marisa	5	5	5	4	19	95
27	Yogi Harapanata	5	5	5	3	18	90
Jumlah							2255
Rata-Rata							83.51

Berdasarkan data tabulasi Kemampuan Menulis Teks Drama Menggunakan Media Film Animasi Pantomim *Charlie Chaplin* Siswa Kelas VIII-4 eksperimen dapat dijelaskan melalui data tabel deskriptif statistik di bawah ini:

Tabel 4.2
Deskripsi Data Statistics Kelas Eksperimen

Statistics		Kelas Eksperimen
N	Valid	27
	Missing	0
Mean		83.5185
Median		85.0000
Mode		85.00
Std. Deviation		7.69800
Minimum		65.00
Maximum		95.00
Sum		2255.00

Sumber: Hasil pengujian SPSS v.20

Berdasarkan data tabulasi statistik di atas dapat dipahami bahwa dari 27 data siswa diperoleh nilai rata-rata 83,51 nilai Median sebesar 85,00. Nilai yang sering muncul (*Modus*) 85,00, untuk nilai simpangan baku (*Std. Deviation*) dalam kelas eksperimen sebesar 7,69. Selanjutnya untuk nilai tertinggi yang diperoleh pada kelas eksperimen adalah 95 dan untuk nilai terendah adalah 65.

Berikut data distribusi frekuensi variabel Kemampuan Menulis Teks Drama Menggunakan Film Animasi Pantomim *Charlie Chaplin* pada kelas eksperimen:

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Variabel Kemampuan Menulis Teks Drama
Menggunakan Film Animasi Pantomim *Charlie Chaplin*
Kelas Eksperimen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 65	1	3.6	3.7	3.7
70	1	3.6	3.7	7.4
75	4	14.3	14.8	22.2
80	5	17.9	18.5	40.7
85	7	25.0	25.9	66.7
90	6	21.4	22.2	88.9
95	3	10.7	11.1	100.0
Total	27	100.0	100.0	

Sumber: Hasil pengujian SPSS v.20

Berdasarkan data tabel frekuensi di atas diperoleh nilai dari kemampuan menulis teks drama setelah menggunakan media pembelajaran dapat dikelompokkan dan dikategorikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4
Kategori Tingkat Kemampuan Menulis Teks Drama Menggunakan Film
Animasi Pantomim *Charlie Chaplin* (Kelas Eksperimen)

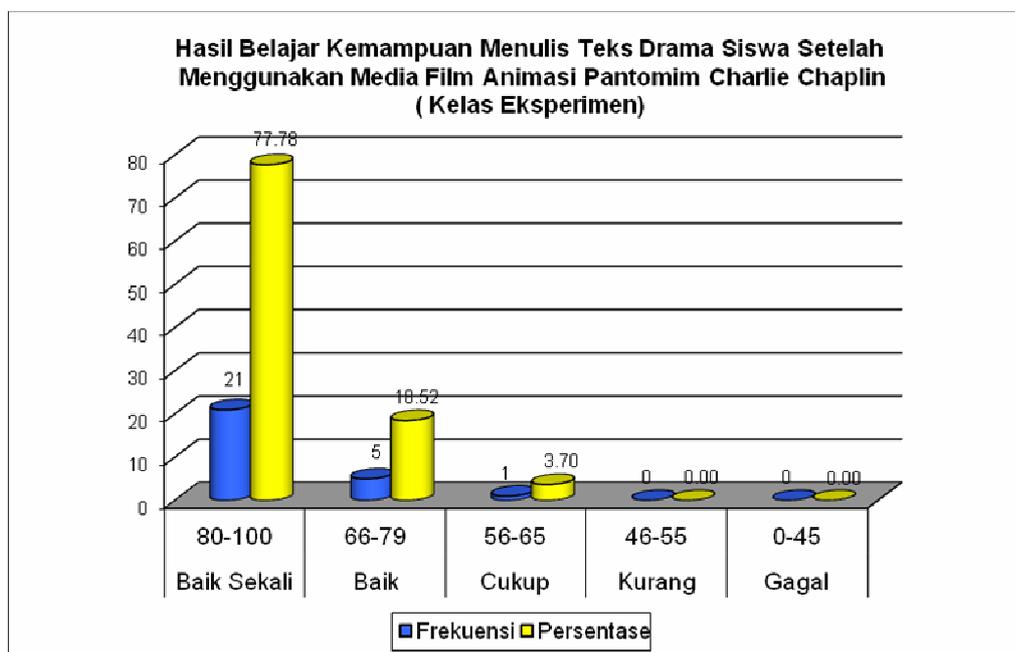
No	Rentang Skor	Frekuensi	Percentase	Kategori
1	80-100	21	77,78 %	Baik Sekali
2	66-79	5	18,52 %	Baik
3	56-65	1	3,70 %	Cukup
4	46-55	0	0	Kurang
5	0-45	0	0	Gagal
Total		27	100.00	

Sudijono (2011: 35)

Berdasarkan tabel kategorisasi diatas, diketahui bahwa siswa yang memiliki tingkat kemampuan menulis teks drama setelah menggunakan media film Animasi Pantomim *Charlie Chaplin* dengan kategori sangat baik sebanyak 21 orang dengan persentase sebesar 77,78%. Kategori baik sebanyak 5 orang

dengan persentase 18,52%. Kategori cukup sebanyak 1 orang dengan persentase 3,70%. Sedangkan untuk kategori kurang dan gagal tidak ada. Dari data di atas, dapat dilihat bahwa kemampuan menulis teks drama setelah menggunakan media film Animasi Pantomim *Charlie Chaplin* dikategorikan tuntas.

Berdasarkan data kategori tersebut di atas, untuk lebih jelasnya dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Grafik 4.1
Diagram Batang Kemampuan Menulis Teks Drama Siswa Setelah Menggunakan Media Film Animasi Pantomim *Charlie Chaplin*

2. Kemampuan Siswa Menulis Teks Drama Tanpa Menggunakan Media film Animasi Pantomim *Charlie Chaplin*.

Kemampuan siswa menulis teks drama tanpa menggunakan media film animasi pantomim *Charlie Chaplin* pada kelas kontrol dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Tabulasi Data Kemampuan Menulis Teks Drama Siswa Tanpa Menggunakan Film Animasi
Pantomim *Charlie Chaplin* Kelas VIII-5 MTs M Silaping
Kabupaten Pasaman Barat Tahun Pembelajaran 2020/2021

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Skor Nilai	Nilai Akhir
		Kelengkapan unsur	Kreativitas pengembangan	Kelengkapan struktur	Penggunaan EYD		
1	Ahmad Dian Putrana	4	5	2	4	15	75
2	Aini Zahra	4	3	3	3	13	65
3	Aldi Fahri	3	3	3	3	12	60
4	Ari Yogi Nami	4	4	3	4	15	75
5	Arjun Parsaulian	3	1	3	3	10	50
6	Delfia Aghita	3	3	2	3	11	55
7	Della Puspita	3	2	1	3	9	45
8	Della Septari	2	2	1	3	8	40
9	Desi Marganami	3	3	3	2	11	55
10	Dinda Suryani	2	3	3	3	11	55
11	Emila Anggun	4	4	4	3	15	75
12	Evan Ariansyah	2	1	2	3	8	40
13	Hamdani	4	3	3	3	13	65
14	Juan Pernanda	4	3	1	3	11	55
15	Muammar Khadafi	4	3	1	3	11	55
16	Nelpi Yanti	3	3	4	3	13	65
17	Nurul Ilmi	3	2	1	4	10	50
18	Rahma Nita	4	3	2	4	13	65
19	Rangga Digara Putra	4	3	2	3	12	60
20	Reki Saputra	1	2	2	2	7	35
21	Riang Menanti	4	3	3	3	13	65
22	Rimbun Martua	3	3	3	1	10	50
23	Riva Mellisa Putri	2	3	2	5	12	60
24	Salman Habibi	4	4	5	2	15	75
25	Sri Rahayu Putri	3	3	1	3	10	50
26	Tiwi Rahayu	4	3	4	1	12	60
27	Zilva Dola	4	3	1	3	11	55
28	Zulhadi Latif	2	2	2	3	9	45
Jumlah							1600
Rata-Rata							57.14

Berdasarkan data tabulasi kemampuan Menulis Teks Drama Menggunakan Media Film Animasi Pantomim *Charlie Chaplin* Siswa Kelas VIII-5 pada kelas kontrol dapat dijelaskan melalui data tabel deskriptif di bawah ini:

Tabel 4.6
Deskripsi Data Statistics
Statistics

		Kelas Kontrol
N	Valid	28
	Missing	0
Mean		57.1429
Median		55.0000
Mode		55.00
Std. Deviation		10.92301
Minimum		35.00
Maximum		75.00
Sum		1600.00

Sumber: Hasil pengujian SPSS v.20

Berdasarkan data tabulasi statistik di atas dapat dipahami bahwa dari 28 data siswa pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata 57,14. nilai Median sebesar 55,00. Nilai yang sering muncul (*Modus*) 55,00, untuk nilai simpangan baku (*Std. Deviation*) dalam kelas kontrol sebesar 10,92. Selanjutnya untuk nilai tertinggi yang diperoleh pada kelas kontrol adalah 75 dan untuk nilai terendah adalah 35.

Berikut data distribusi frekuensi variabel Kemampuan Menulis Teks Drama Menggunakan Film Animasi Pantomim *Charlie Chaplin* pada kelas Kontrol

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Variabel Kemampuan Menulis Teks Drama
Tanpa Menggunakan Film Animasi Pantomim *Charlie Chaplin*

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 35	1	3.6	3.6	3.6
40	2	7.1	7.1	10.7
45	2	7.1	7.1	17.9
50	4	14.3	14.3	32.1
55	6	21.4	21.4	53.6
60	4	14.3	14.3	67.9
65	5	17.9	17.9	85.7
75	4	14.3	14.3	100.0
Total	28	100.0	100.0	

Sumber: Hasil pengujian SPSS v.20

Berdasarkan data tabel frekuensi di atas diperoleh nilai dari kemampuan menulis teks drama sebelum menggunakan media pembelajaran pada kelas kontrol dapat dikelompokkan dan dikategorikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.8
Kategori Tingkat Kemampuan Menulis Teks Drama Tanpa
Menggunakan Media Film Animasi Pantomim *Charlie Chaplin*
(Kelas Kontrol)

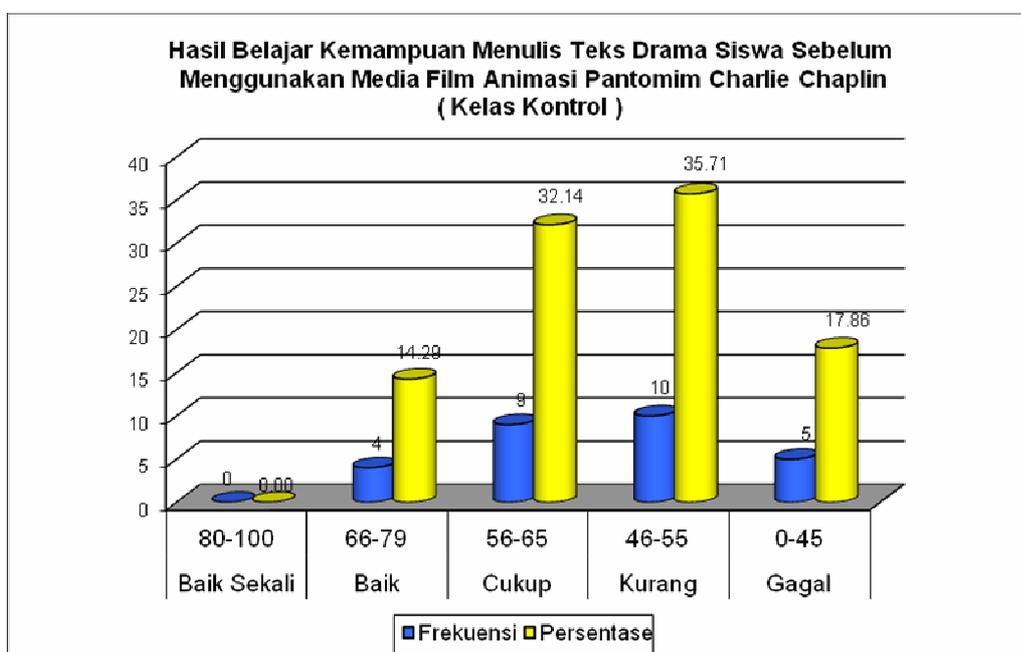
No	Rentang Skor	Frekuensi	Percentase	Kategori
1	80-100	0	0.00	Baik Sekali
2	66-79	4	14.29	Baik
3	56-65	9	32.14	Cukup
4	46-55	10	35.71	Kurang
5	0-45	5	17.86	Gagal
Total		28	100.00	

Sudijono (2011: 35)

Berdasarkan tabel kategori di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki tingkat kemampuan menulis teks drama sebelum menggunakan media film Animasi Pantomim *Charlie Chaplin* dengan kategori sangat baik, tidak ada.

Kategori baik sebanyak 4 orang dengan persentase 14,29%. Kategori cukup sebanyak 9 orang dengan persentase 32,14%. Sedangkan untuk kategori kurang sebanyak 10 orang dengan persentase 35,71% dan dengan kategori gagal sebanyak 5 orang dengan persentase 17,86%. Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks drama tanpa menggunakan media film Animasi Pantomim *Charlie Chaplin* dikategorikan tidak tuntas.

Berdasarkan data tersebut di atas, untuk lebih jelasnya maka dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut :



Grafik 4.2

Diagram Batang Kemampuan Menulis Teks Drama Tanpa Menggunakan Media Film Animasi Pantomim *Charlie Chaplin*

Berdasarkan grafik diagram batang di atas dapat dipahami bahwa kemampuan menulis teks drama tanpa menggunakan media film animasi Pantomim *Charlie Chaplin*.

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas memastikan bahwa apakah data setiap variabel yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dihitung dengan *kolmogrov-smirnov* (K-S). Jika signifikansi kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Sedangkan jika signifikansi lebih dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

Berikut di bawah ini hasil uji normalitas untuk menguji keseluruhan data variabel penelitian yang berskala *ordinal* dengan menggunakan ketentuan uji *Kolmogrov-smirnov* dengan menggunakan program SPSS.

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N		27	28
Normal Parameters ^a	Mean	83.5185	57.1429
	Std. Deviation	7.69800	10.92301
Most Extreme Differences	Absolute	.169	.113
	Positive	.090	.113
	Negative	-.169	-.101
Kolmogorov-Smirnov Z		.878	.600
Asymp. Sig. (2-tailed)		.424	.864

a. Test Distribution is Normal

b. Calculated from data

Sumber: Hasil pengujian SPSS v.20

Dasar pengambilan keputusan :

- Jika nilai *Asymp sig. (2-tailed)* > 0,05 (standardized uji), maka data variable penelitian berdistribusi normal
- Jika nilai *Asymp sig. (2-tailed)* < 0,05 (standardized uji), maka data variable penelitian berdistribusi tidak normal

Dari hasil pengujian dengan *one-sample kolmogrov-smirnov* pada tabel di atas dapat diketahui nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* pada variabel kemampuan menulis teks drama menggunakan film animasi pantomim *Charlie Chaplin* pada kelas eksperimen dengan nilai signifikansi sebesar $0,424 > 0,05$ dan pada variabel kemampuan menulis siswa tanpa menggunakan media film animasi pantomin *Charlie Chaplin* pada kelas kontrol dengan nilai signifikansi sebesar $0,864 > 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut berdistribusi normal, oleh karenanya data tersebut dapat digunakan untuk melakukan pengujian selanjutnya.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan, hal ini digunakan sebagai prasyarat dalam melakukan analisis korelasi. Berikut di bawah ini hasil uji linieritas variabel penelitian diuji dengan menggunakan program SPSS.

Tabel 4.10
Hasil Uji Linieritas
ANOVA Table

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kelas Eksperimen Between (Combined)	401.157	7	57.308	.955	.490
* Kelas Kontrol Groups	20.976	1	20.976	.350	.561
Linearity	20.976	1	20.976	.350	.561
Deviation from Linearity	380.181	6	63.364	1.056	.422
Within Groups	1139.583	19	59.978		
Total	1540.741	26			

Sumber: Hasil pengujian SPSS v.20

Dasar pengambilan keputusan :

- Jika nilai *sig. deviation from linearity* $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat

- Jika nilai *sig. deviation from linearity* < 0,05, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat

Berdasarkan tabel di atas dapat dipahami bahwa nilai *linearity deviation from linearity* dengan nilai signifikansi sebesar $0.422 > 0,05$ dan oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa media film animasi pantomim *Charlie Chaplin* memiliki hubungan dengan kemampuan menulis teks drama oleh siswa kelas VIII MTs M Silaping Kabupaten Pasaman Barat Tahun Pembelajaran 2020/2021.

Menentukan hasil uji linearitas dengan nilai F

- Jika nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat
- Jika nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat

Keputusan uji Linieritas

Berdasarkan hasil *Anova table* diketahui nilai $f_{hitung} 1.056 > 2.63$, sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara uji linieritas terdapat hubungan searah antara media film animasi pantomim *Charlie Chaplin* dengan kemampuan menulis teks drama oleh siswa kelas VIII MTs M Silaping Kabupaten Pasaman Barat Tahun Pembelajaran 2020/2021.

Untuk mencari nilai f_{table}

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= (df \text{ deviation from linearity} ; df \text{ within group}) \\ &= (6 : 19) \rightarrow \text{dapat dilihat pada tabel distribusi } f_{tabel} \\ &= 2.63 \end{aligned}$$

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada uji statistik uji t pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh tingkat hubungan dan pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel terikat dalam penelitian ini. Hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima dengan pengertian adanya pengaruh media film animasi pantomim *Charlie Chaplin* terhadap kemampuan menulis teks drama
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak, H_0 diterima dengan pengertian tidak ada pengaruh media film animasi pantomim *Charlie Chaplin* terhadap kemampuan menulis teks drama.

Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan bantuan *Program Statistical For Social Sciences* (SPSS) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini :

Tabel 4.11
Hasil Uji Paired Sample Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Kelas Kontrol	57.5926	28	10.86370	2.09072
	Kelas Eksperimen	83.5185	27	7.69800	1.48148

Sumber: Hasil pengujian SPSS v.20

Berdasarkan data tabel diatas dapat dijelaskan bahwa rata-rata dari nilai pada kelas kontrol adalah (57.5926) dan kelas eksperimen (83,5185) dengan jumlah siswa sebanyak 28 pada kelas kontrol dan 27 orang pada kelas eksperimen. Standar deviasi kelas kontrol (10.86370) dan kelas eksperimen

(7.69800) dengan standar rata-rata eror kelas kontrol (2.09072) dan kelas eksperimen (1.48148).

Tabel 4.12
Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Kelas Kontrol & Kelas Eksperimen	27	.117	.056

Sumber: Hasil pengujian SPSS v.20

Berdasarkan data tabel *paired sample correlations* diatas dapat dijelaskan bahwa korelasi ataupun hubungan antara variabel sebelum menggunakan media pada kelas kontrol dan setelah menggunakan media pada kelas eksperimen adalah (.117) dengan signifikan keduanya (.056) nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan menggunakan media dalam pembelajaran film animasi pantomim *Charlie Chaplin* dapat mempengaruhi tingkat kemampuan menulis teks drama siswa kelas VIII MTs M Silaping Kabupaten Pasaman Barat Tahun Pembelajaran 2020/2021. Untuk melihat tingkat perbedaan dari penggunaan media tersebut dapat dijelaskan melalui hasil uji paired samples tes di bawah ini :

Tabel 4.13
Paired Samples Test

	Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Kelas Kontrol - Kelas Eksperimen	25.92593	12.56040	2.41725	-30.89465	-20.95720	10.725	53	.000

Sumber: Hasil pengujian SPSS v.20

Dasar Pengambilan Keputusan :

1. Jika Nilai *Sig (2-tailed)* < 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data kelas kontrol dan eksperimen
2. Jika Nilai *Sig (2-tailed)* > 0,05, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data kelas kontrol dan eksperimen

Keputusan Hasil Uji :

Berdasarkan data uji *Paired Sample Test* di atas dapat diketahui bahwa Nilai *Sig (2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata kemampuan menulis teks drama oleh siswa menggunakan film animasi dan tanpa menggunakan media film animasi pantomim *Charlie Chaplin* oleh siswa kelas VIII MTs M Silaping Kabupaten Pasaman Barat Tahun Pembelajaran 2020/2021.

Untuk mengetahui pengaruh dari media film animasi *Charlie Chaplin* terhadap kemampuan teks drama siswa kelas VIII MTs M Silaping Kabupaten Pasaman Barat Tahun Pembelajaran 2020/2021, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 10,725. Nilai t_{tabel} dapat dilihat pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $df = 53$, diperoleh hasil untuk t_{tabel} sebesar 1,674 sementara nilai signifikansi (*2 tailed*) 0,000. Sehingga dapat dibandingkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10,725 > 1,674$) dan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat adanya perbedaan pengaruh antara menggunakan film animasi pantomim *Charlie Chaplin* dan tanpa menggunakan media film animasi pantomim *Charlie Chaplin* oleh siswa kelas VIII MTs M Silaping Kabupaten Pasaman Barat Tahun Pembelajaran 2020/2021.

B. Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian

Dari hasil pengujian data penelitian tentang pengaruh kemampuan menulis siswa antara menggunakan dan tanpa menggunakan media film animasi pantomim *Charlie Chaplin* oleh siswa kelas VIII MTs M Silaping Kabupaten Pasaman Barat Tahun Pembelajaran 2020/2021 dapat dibahas dan dijadikan sebagai bahan diskusi hasil penelitian sebagai berikut:

Kemampuan menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan memberitahu, meyakinkan atau menghibur. Hasil dari proses kreatif ini biasa disebut dengan istilah karangan atau tulisan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks drama dari siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan hal tersebut ditunjukkan dengan nilai rata-rata dari masing-masing kelas. Pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata hasil belajar sebesar 83,51 dengan nilai tertinggi sebesar 95 dan terendah 65 dengan tingkat kategori baik sekali. Sedangkan untuk kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata hasil belajar sebesar 57,14 dengan nilai tertinggi sebesar 75 dan terendah 35 sedangkan untuk tingkat ketegori pembelajaran mayoritas dalam kategori kurang.

Media pembelajaran merupakan sesuatu yang memuat informasi dan pengetahuan yang dapat digunakan untuk melakukan proses belajar. Media yang digunakan untuk mendukung aktivitas pembelajaran memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap disebut dengan istilah media pembelajaran. Beragam media pembelajaran dapat digunakan untuk mendukung aktivitas belajar agar berlangsung efektif dan efisien. Dengan adanya media pembelajaran diharapkan dapat menjadi pendukung perubahan pemahaman siswa dalam mempelajari materi yang disampaikan oleh guru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran melalui film animasi *Charlie Chaplin* dalam penelitian ini dapat dibuktikan dengan melihat hasil uji linieritas dan uji paired sample t test. Berdasarkan hasil uji linieritas menunjukkan bahwa nilai *linearity deviation from linierity* dengan nilai signifikansi sebesar $0.422 > 0,05$ hal tersebut menunjukkan adanya hubungan yang linier penggunaan media film animasi "*Charlie Chaplin*" dengan hasil belajar menulis teks drama siswa. Selain dari pada itu nilai hubungan tersebut juga dapat dibuktikan dengan melihat nilai hasil $f_{hitung} 1.056 > 2.63$ (f_{tabel} standard nilai ketentuan uji) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Jika nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Untuk melihat tingkat perbedaan dari masing-masing kelas yang diuji sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran dapat dilihat melalui uji *Paired Sample Test* hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 10,725. Nilai t_{tabel} dapat dilihat pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $df = 53$, diperoleh hasil untuk t_{tabel} sebesar 1,674 sementara nilai signifikansi (*2 tailed*) 0,000. Sehingga dapat dibandingkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10,725 > 1,705$) dan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$) Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat adanya perbedaan pengaruh kemampuan menulis teks drama antara menggunakan dan tanpa menggunakan media film animasi pantomim *Charlie Chaplin* oleh siswa kelas VIII MTs M Silaping Kabupaten Pasaman Barat Tahun Pembelajaran 2020/2021.

C. Keterbatasan Penelitian

Sebagai peneliti biasa, peneliti tidak terlepas dari kesilapan yang disebabkan keterbatasan yang penulis miliki baik secara moril maupun materil. Dalam menyelesaikan penelitian ini terdapat kendala yang dihadapi sejak pembuatan proposal, rangkaian pelaksanaan penelitian, dan sampai pengolahan data.

Di samping itu ada juga keterbatasan yaitu literatur, waktu serta keterbatasan ilmu yang peneliti miliki, peneliti merasakan masih banyak mengalami keterbatasan. Penulisan skripsi ini belumlah dapat dikatakan sempurna. Penelitian ini tidak lepas dari teori. Tetapi peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan penelitian ini dengan kemampuan peneliti, dengan beberapa refrensi buku dan jurnal yang dikutip dan juga dengan arahan dosen pembimbing dan pembahas. Dalam penelitian ini waktu yang digunakan peneliti juga terbatas. Karena terbatasnya waktu penelitian yang dimiliki peneliti, maka peneliti merasa kurang maksimal dalam melakukan penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data uji statistik dari penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan menulis teks drama dengan menggunakan media film animasi pantomim “*Charlie Chaplin*” pada siswa kelas VIII MTs M Silaping Kabupaten Pasaman Barat Tahun Pembelajaran 2020/2021 memperoleh nilai rata-rata 83,51 dalam kategori baik sekali.
2. Kemampuan menulis teks drama tanpa menggunakan media film animasi pantomim “*Charlie Chaplin*” pada siswa kelas VIII MTs M Silaping Kabupaten Pasaman Barat Tahun Pembelajaran 2020/2021 memperoleh nilai rata-rata 57,14 dalam kategori cukup.
3. Terdapat adanya pengaruh Media film animasi pantomim *Charlie Chaplin* terhadap kemampuan menulis teks drama siswa kelas VIII MTs M Silaping Kabupaten Pasaman Barat Tahun Pembelajaran 2020/2021, memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 10,725 dan t_{tabel} sebesar 1,674 sementara nilai signifikansi (2 tailed) 0,000. Sehingga dapat dibandingkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10,725 > 1,674$) dan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$), maka dari itu hipotesis diterima dan terbukti kebenarannya.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dari hasil penelitian ini, maka penulis memberikan beberapa saran yaitu:

1. Pemberian tugas menulis teks drama dengan menggunakan media film animasi pantomim *Charlie Chaplin* dapat menjadi suatu alternatif untuk meningkatkan keterampilan menulis teks drama siswa.
2. Guru Bahasa Indonesia disarankan mengaplikasikan media pembelajaran film animasi pantomim kedalam pembelajaran bahasa Indonesia karena, dapat membantu siswa untuk menuangkan ide dalam menulis teks drama.
3. Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa lain yang ingin melanjutkan penelitian mengenai pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media film animasi pantomim.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Dalman. (2015). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Darmadi, H. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Endraswara, S. (2014). *Metode Pembelajaran Drama*. Yogyakarta: Center of Academic Publishing Service.
- Iswantara, N. (2018). *Metode Pembelajaran Pantomim Indonesia*. Yogyakarta: Media Keativa Sejahtera.
- Kosasih, E. (2017). *Bahasa Indonesia*. Jakarta. Pusat Kurikulum dan Pembukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Manurung, A. A. (2013). *Media Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.
- Munir. (2015). *Multimedia Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Pasaribu, O. L. (2019). *Pemanfaatan Media Visual dalam Menulis Cerita Pendek Pada Semester V Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fkip UMSU*. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 39-46.
- Pasaribu. O. L. (2020). *Pengantar Kajian Drama*. Medan. Pustaka Medan.
- Pribadi, B. A. (2017). *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Priyatno, (2016). *SPSS Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : Mediakom.
- Rahmatullah, M. 2011. *Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Film Animasi terhadap Hasil Belajar*. Nomor 1. Halaman 179-180.
- Sudarwan, D. (2010). *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sudijono, A. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2013). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Percetakan Angkasa.

Lampiran 1.**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran****Kelas Eksperimen****Sekolah : Madrasah Tsanawiyah Silaping****Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia****Materi Pokok : Teks Drama****Kelas/Semester : VIII/ Genap****Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (2 x 40 menit)****A. Kompetensi Inti (KI)**

K.I-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

K.I-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan keberadaannya.

K-I.3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

K-I.4 : Mencoba, mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber yang lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
4.1 Menyajikan drama dalam bentuk naskah	4.1.1 Peserta didik diharapkan dapat menulis teks drama berdasarkan strukturnya

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah proses belajar peserta didik diharapkan dapat menulis teks drama berdasarkan strukturnya.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian drama
2. Unsur-unsur drama
3. Struktur Drama
4. Menulis naskah drama sesuai dengan struktur dan penggunaan EYD

E. Metode Pembelajaran

Metode: Demonstrasi

F. Media Pembelajaran

Media

1. Power Point
2. Film Animasi Pantomim *Charlie Chaplin*
3. Teks drama

Alat dan bahan

1. Papan tulis
2. Laptop
3. Infokus

G. Sumber belajar

1. Buku bahasa Indonesia siswa kelas VIII, kemendikbud, tahun 2017
2. Buku refrensi yang relevan

H. Kegiatan Pembelajaran

Langkah-Langkah Pembelajaran dengan Menggunakan Media Film

Animasi *Charlie Chaplin*

No	Langkah- langkah pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	<p>Kegiatan Awal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam kepada siswa dan berdoa sebelum memulai pembelajaran. 2. Guru mengecek kehadiran seluruh siswa yang ada di dalam kelas. 3. Guru menyampaikan kompetensi dasar yang ingin dicapai. 4. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai teks drama. 	5 menit
2.	<p>Kegiatan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi pembelajaran mengenai teks drama kepada siswa. 2. Guru memberitahu kepada siswa cara menulis teks drama. 3. Guru menayangkan film animasi Charlie Chaplin dan menyuruh siswa untuk mengamati film tersebut. 4. Guru menanyakan siswa mengenai isi cerita dari film yang telah ditayangkan. 	35 menit
3.	<p>Kegiatan Penutup:</p> <p>Post-Test</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menugaskan siswa untuk menulis teks drama dan siswa dapat mengambil ide atau inspirasi dari film yang telah 	40 menit

	<p>ditayangkan guru sesuai dengan tema yang telah ditentukan guru.</p> <p>2. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran.</p>	
--	--	--

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

Kisi-kisi penilaian kinerja

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1.	4.1 Menyajikan drama dalam bentuk naskah	Menulis teks drama	Menulis teks drama berdasarkan struktur	Kinerja

Indikator Menulis Teks Drama

Aspek Penilaian Tes Menulis Teks Drama

No	Aspek yang dinilai	Deskriptor	Skor
1.	Kelengkapan Unsur	Baik sekali: Jika terdapat keenam unsur drama yaitu tema, alur, tokoh, watak, latar dan amanat	5
Baik: Jika terdapat lima unsur drama		4	
Cukup: Jika terdapat empat unsur drama		3	
Kurang: Jika terdapat tiga unsure drama		2	
Sangat kurang: Jika terdapat dua unsur drama		1	

2.	Kreativitas Pengembangan	<p>Sangat baik: Jika sangat mampu mengembangkan tema dan berimprovisasi</p> <p>Baik: Jika mampu mengembangkan tema dan berimprovisasi</p> <p>Cukup: Jika cukup mampu mengembangkan tema dan berimprovisasi</p> <p>Kurang: Jika kurang mampu mengembangkan tema dan berimprovisasi</p> <p>Sangat Kurang: Jika tidak mampu mengembangkan tema dan berimprovisasi.</p>	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
3.	Kelengkapan struktur	<p>Sangat baik: Jika terdapat kelima aspek formal naskah drama yaitu prolog, orientasi, komplikasi, resolusi dan epilog</p> <p>Baik: Jika terdapat empat aspek formal naskah drama</p> <p>Cukup: Jika terdapat tiga aspek formal naskah drama</p> <p>Kurang: Jika terdapat dua aspek formal naskah drama</p> <p>Sangat kurang: Jika terdapat satu aspek formal naskah drama</p>	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>

4.	Penggunaan Ejaan yang disempurnakan (EYD)	Sangat baik: Jika tidak terdapat kesalahan dalam kaidah EYD	5
		Baik: Jika terdapat 1-5 kesalahan dalam kaidah EYD	4
		Cukup: Jika terdapat 6-10 kesalahan dalam kaidah EYD	3
		Kurang: Jika terdapat 10 kesalahan dalam kaidah EYD	2
		Sangat kurang: Jika terdapat 15 kesalahan dalam kaidah EYD.	1

Sumber: Kosasih, (2017:228)

$$\text{Nilai pemerolehan siswa} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh Siswa}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Silaping, 15 Agustus 2020

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Subhadi, S,Pd.I., M.Pd
NUPTK. 7845.7576. 58200012

Hafni Lianofa

Lampiran 2.**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran****Kelas Kontrol****Sekolah : Madrasah Tsanawiyah Silaping****Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia****Materi Pokok : Teks Drama****Kelas/Semester : VIII/ Genap****Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (2 x 40 menit)****A. Kompetensi Inti (KI)**

K.I-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

K.I-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan keberadaannya.

K-I.3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pentahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

K-I.4 : Mencoba, mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak menulis, membaca, menghitung, menggambar dan megarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber yang lain yan sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencaaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
4.1 Menyajikan drama dalam bentuk naskah	4.1.1 Peserta didik diharapkan dapat menulis teks drama berdasarkan strukturnya

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah proses belajar peserta didik diharapkan dapat menulis teks drama berdasarkan strukturnya.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian drama
2. Unsur-unsur drama
3. Struktur Drama
4. Menulis naskah drama sesuai dengan struktur dan penggunaan EYD

E. Metode Pembelajaran

Metode: Konvensional (ceramah)

F. Media Pembelajaran

Alat dan bahan

1. Papan tulis
2. Teks drama

G. Sumber belajar

1. Buku bahasa Indonesia siswa kelas VIII, kemendikbud, tahun 2017
2. Buku referensi yang relevan.

H. Kegiatan Pembelajaran

Langkah- Langkah Pembelajaran tanpa Menggunakan Media Film Animasi
Charles Chaplin

No	Langkah- langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal: 1. Guru mengucapkan salam kepada siswa dan berdoa sebelum memulai pembelajaran.	5 Menit

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru mengecek kehadiran seluruh siswa yang ada di dalam kelas. 3. Guru menyampaikan kompetensi dasar yang ingin dicapai. 4. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai teks drama. 	
2.	<p>Kegiatan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menerangkan materi pembelajaran mengenai teks drama kepada siswa. 2. Guru memberitahukan para siswa mengenai cara menulis teks drama. 3. Guru memberikan lembar kertas yang berisi contoh teks drama kepada siswa untuk dibaca dan dipahami. 	35 Menit
3.	<p>Kegiatan Akhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menugaskan siswa untuk menulis teks drama sesuai dengan tema yang telah ditentukan oleh guru. 2. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran. 	40 menit

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

Kisi-kisi penilaian kinerja

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1.	4.1 Menyajikan drama dalam bentuk naskah	Menulis teks drama	Menulis teks drama berdasarkan struktur	Kinerja

Indikator Menulis Teks Drama

Aspek Penilaian Tes Menulis Teks Drama

No	Aspek yang dinilai	Deskriptor	Skor
1.	Kelengkapan Unsur	<p>Baik sekali: Jika terdapat keenam unsur drama yaitu tema, alur, tokoh, watak, latar dan amanat</p> <p>Baik: Jika terdapat lima unsur drama</p> <p>Cukup: Jika terdapat empat unsur drama</p> <p>Kurang: Jika terdapat tiga unsure drama</p> <p>Sangat kurang: Jika terdapat dua unsur drama</p>	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
2.	Kreativitas Pengembangan	<p>Sangat baik: Jika sangat mampu mengembangkan tema dan berimprovisasi</p> <p>Baik: Jika mampu mengembangkan tema dan berimprovisasi</p> <p>Cukup: Jika cukup mampu mengembangkan tema dan berimprovisasi</p> <p>Kurang: Jika kurang mampu mengembangkan tema dan berimprovisasi</p> <p>Sangat Kurang: Jika tidak mampu mengembangkan tema dan berimprovisasi.</p>	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>

3.	Kelengkapan struktur	<p>Sangat baik: Jika terdapat kelima aspek formal naskah drama yaitu prolog, orientasi, komplikasi, resolusi dan epilog</p> <p>Baik: Jika terdapat empat aspek formal naskah drama</p> <p>Cukup: Jika terdapat tiga aspek formal naskah drama</p> <p>Kurang: Jika terdapat dua aspek formal naskah drama</p> <p>Sangat kurang: Jika terdapat satu aspek formal naskah drama</p>	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
4.	Penggunaan Ejaan yang disempurnakan (EYD)	<p>Sangat baik: Jika tidak terdapat kesalahan dalam kaidah EYD</p> <p>Baik: Jika terdapat 1-5 kesalahan dalam kaidah EYD</p> <p>Cukup: Jika terdapat 6-10 kesalahan dalam kaidah EYD</p> <p>Kurang: Jika terdapat 10 kesalahan dalam kaidah EYD</p> <p>Sangat kurang: Jika terdapat 15 kesalahan dalam kaidah EYD.</p>	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>

Sumber: Kosasih, (2017:228)

$$\text{Nilai pemerolehan siswa} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh Siswa}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Silaping, 15 Agustus 2020

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Subhadi, S.Pd.I., M.Pd
NUPTK. 7845.7576. 58200012

Hafni Lianofa

Lampiran 3.

Lembar Kerja Siswa Kelas Eksperimen

1. Tuliskan teks drama dengan memperhatikan kelengkapan struktur dan penggunaan EYD sesuai dengan tema "Persahabatan"!

Kls : VIII . 4
 Nama : Lila Nurisa
 Date _____
 Page _____

Senangnya Sebangeku bersuma Sahabat (2)

1) Roki dan Romi Sahabat yang sering dikira anak kembar mereka sangat mirip dan sama. Sama baik dan ganteng, mereka satu bar. sama dari SD sampai SMP mereka selalu duduk Sebangeku mereka satu bareksesi apabila ada tugas sekolah yg sulit lalu mereka mengerjakannya bersuma. Sampai tugas sekolah yg diberikan guru selesai

Roki : "Rom kamu paham tidak soal yg diberikan oleh bu Afni?"
 Romi : "oh tantung Perhatian".
 Roki : "iya kamu paham?".
 Romi : "Aku paham kok, Sini biar kuajuti kamu".
 Roki : "Baik".

Romi pun menyajari Roki

Romi : "Sudah paham belum ki?".
 Roki : "Sudah kok, terima kasih ya Rom beruntung aku punya Sahabat dan bisa Sebangeku denganmu".
 Romi : "iya sama-sama itulah gunanya Sahabat yg saling membantu".

2) Romi dan Roki pun melanjutkan tugas sekolah yg diberikan bu Afni kepada mereka. Apabila Roki tidak tahu, Roki bisa bertanya kepada Romi dan Romi dengan senang hati membantu Sahabatnya.

Kesesuaian tema dengan Naskah = 5
 Kreativitas Pengembangan = 5
 Kelengkapan Struktur = 5
 Penggunaan EYD = 4

$5 + 5 + 5 + 4 = 19$
 $19/20 \times 100 = 95$

KIS-VIII-4

Rukma Khairani

"Sahabat baikku."

- ①
- ③ Sore itu Doni datang ke rumah Rendi. Doni melihat Rendi sedang melamun lalu Doni menantakan kepada Rendi mengapa dia melamun.
- Doni: Ren, kenapa kamu melamun apakah kamu ada masalah.
- Rendi: Tidak apa-apa kok don
- Doni: ceritakan Ren kalau kamu ada masalah
- Rendi: Ayanku tidak Punya uang untuk membayar uang sekolahku don
- Doni: kok bisa seperti itu Ren?
- Rendi: HA, Seanya jualan ibuku akhir-akhir ini sapi sekali.
- Doni: Taudah nanti kucoba minta sama adiku ta.
- Rendi: Janganlah Ren aku takut merepotkan
- Doni: Tidak apa-apa kok.
- ③ Akhirnya Doni memberitahukan kepada ayahnya dan ayahnya bersedia untuk membayarkan uang kuliah Rendi, agar Rendi tetap bisa sekolah. karna Rendi juga adalah sahabat Doni sejak kecil.

$$4+4+5+4 = 17$$

$$17/20 \times 100 = 85$$

① Keseluruhan tema dan wawasan = 4

② Kreativitas pengembangan = 4

③ Kelengkapan struktur = 5

④ Penggunaan EYD = 4

1. Kesesuaian tema dgn Nalisan = 3
2. Kreativitas Pengembangan = 4
3. Ketengkapan Struktur = 3

Nama: IDRIS LAENA LUBIS
 KIS: 8.4
 Dina dan Devi $3+4+3+3 = 13$
 $13/20 \times 100 = 65$

(1) Devi adalah seorang anak yg telah lama
 (3) ditinggalkan ibunya, ia sendiri di rumahnya
 (4) karena ayah dia menikah ke dua kalinya
 ia sangat merasa kesepian. Pada suatu
 hari dia melimpahkan rasa kesepiannya kepada
 sahabatnya dina ia bermaksud untuk pacaran
 agar ada memperhatikannya

Devi : Dini aku mau cerita
 Dina : (3) mau cerita apa Devi? aku akan
 mendengarkannya
 Devi : aku merasa sangat kesepian sekali
 (3) aku ingin mencari pacar agar ada
 yang memperhatikan ku
 Dina : merasa bingung dan juga kasihan
 melihat Devi

Devi : Apa aku salah (1) aku ingin di
 perhatikan din semangka (1) buku tidak
 ada. (2) yahku memilih tinggal dirumah
 Ibu tiriku aku sendirian dirumah tidak
 ada yang yang memperhatikan

Lampiran 4.

Lembar Kerja Siswa Kelas Kontrol

Date: _____
Page: ARI 7061 Nami

KLS 85

Sahabat sampai surga

① Devi adalah seorang anak yang telah lama di tinggalkan ibunya, ia sendirian di rumahnya karena ayahnya menikah lagi untuk yang kedua kalinya. Ia merasa sangat kesepian. Pada suatu hari ia melimpahkan rasa kesepiannya kepada sahabatnya Dina, ia bermaksud untuk pacaran agar ada yg memperhatikan -

Devi: "Dina, mau mau cerita" (sambil memperlihatkan wajah sedih)

Dina: "mau cerita apa Devi, cerita lah aku siap untuk mendengarnya"

Devi: Aku merasa sangat kesepian di

$4 + 4 + 3 + 4 = 15 / 20 \times 100 = 75$

1. Kesesuaian tema dengan dengan abstrak = 4
2. Kreativitas Pengembangan = 4
3. Kelengkapan struktur = 3
4. Penggunaan ELO = 4.

Date: _____

Nama : Delfia Aghita

Kls : VIII⁵

Mapel : Bahasa Indonesia

① Baju baru untuk sahabat

Fira mempunyai sahabat bernama rona ②

③ mereka adalah sahabat sejati. Pada ④ suatu hari Fira pergi ke pasar untuk membelikan rona hadiah yaitu sebuah baju baru untuk ⑤ kado ulang tahun rona.

Fira : rona ini kado ulang tahun untukmu rona ③ ④

④ terima kasih Fira kamu baik sekali.

1. Kesesuaian naskah dengan tema = 3
2. Kreativitas pengembangan = 3
3. Kelengkapan struktur = 2
4. Penyusunan E4D = 3

$$3 + 3 + 2 + 3 = 11$$

$$11/20 \times 100 = \textcircled{55}$$

No. _____

Date: _____

NAMA : REYISA PUTRA

K. IAS : 8 MTSM SIA PIND

BERMAIN BOIA

②

① ANGGA : WAI DONI APAKAN JADI NANA ISORE !

③ KITA BERMAIN BOIA 2

DONI : AKU SIA MAU AJA. GIMANA BANYAK SY IAIN

PUTRA : AKU JUGA BISA ATUR AJA WAKTUNYA 2

DIKI : IA SEBELUMNYA KITASUDAH MERENCANAKAN

ANGGA : TEMAN SEMUA DASETUJU 2

: BAIK ESOK AKU TUNGGU DI VA PANYAN.

$$1 + 2 + 2 + 2 = 7/20 \times 100 = (35)$$

1. Kesesuaian Tema dengan judul = 1
2. Kreativitas Pengembangan = 2
3. Kelengkapan Struktur = 2
4. Penggunaan Eyo = 2.

Lampiran 5.

Titik Persentase Distribusi F Untuk Probabilita = 0,05

Nilai Ketentuan f tabel
Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Lampiran 6.

Daftar Nilai t Hitung

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Lampiran 7.

Lampiran 9.**Dokumentasi Gambar Kegiatan Menulis Teks Drama Kelas Eksperimen**

Lampiran 10.**Dokumentasi Gambar Kegiatan Menulis Teks Drama Kelas Kontrol**

Lampiran 11.**Dokumentasi Bersama Kepala Sekolah dan Guru Bidang Studi
Bahasa Indonesia**

Lampiran 12.

Form K-1

FORM



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

=====
 Yth : Bapak/Ibu Ketua & Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
 FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Afiva Zahra Simanjuntak
 N PM : 160204004
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Kredit Kumulatif : 141 SKS

IPK = 3,68

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Media Film Animasi Pantomim <i>Charlie Chaplin</i> terhadap Kemampuan Menulis Teks Drama Siswa Kelas VIII MTsM Silaping Kabupaten Pasaman Barat Tahun Pembelajaran 2020-2021	
	Pengaruh Model Pembelajaran Time Token Arends terhadap Kemampuan Menyimak Drama Siswa Kelas VIII Smp Muhammadiyah 08 Medan Tahun Ajaran 2020-2021	
	Analisis Nilai Didaktis Novel Kami Bukan Sarjana Kertas J. S Khairen Menggunakan Kajian Psikologi Sastra	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Medan, 24 Februari 2020
 Hormat Pemohon,



Afiva Zahra Simanjuntak

Keterangan

Dibuat Rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 13.

Form K-2

FORM K 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

=====

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Afiva Zahra Simanjuntak
N PM : 1602040047
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Pengaruh Media Film Animasi Pantomim *Charlie Chaplin* terhadap Kemampuan Menulis Teks Drama Siswa Kelas VIII MTsM Silaping Kabupaten Pasaman Barat Tahun Pembelajaran 2020-2021

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

Oktavia Lestari P S. Pd., M. Pd

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi Saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 24 Februari 2020
Hormat Pemohon,

(Afiva Zahra Simanjuntak)

Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 14.

Form K-3

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jl. Mukhtar Basri BA No.3 Telp.6622400 Medan 20217 Form: K3

Nomor : 380 /II.3/UMSU-02/F/2020
Lamp. : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **Afiva Zahra Simanjuntak**
N P M : 1602040047
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : Pengaruh Media Film Animasi Pantomim Charlie Chaplin terhadap Kemampuan Menulis Teks Drama Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 08 Medan Tahun Ajaran 2020-2021

Pembimbing : **Oktavia Lestari P, S.P.d., M.P.d.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **24 Februari 2021**

Medan, 30 Jumadil Akhir 1441 H
24 Februari 2020 M

Dekan

Dr. H. Elfrianto, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0115257302

Dibuat Rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan:
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

Lampiran 15.

Berita Acara Bimbingan Proposal

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Afiva Zahra Simanjuntak
 NPM : 1602040047
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Media Film Animasi Pantomim *Charlie Chaplin* terhadap Kemampuan Menulis Teks Drama Siswa Kelas VIII MTsM Silaping Kabupaten Pasaman Barat Tahun Pembelajaran 2020/2021

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
2 Maret 2020	- Perbaiki penulisan - Perbaiki tanda baca	
11 April 2020	- Perbaiki latar belakang masalah bab 1 - Perbaiki rumusan masalah - Perbaiki tujuan penelitian	
24 April 2020	- Perbaiki latar belakang masalah bab 1 - Perbaiki cara pengutipan sumber	
12 Juni 2020	- Perbaiki cara pengutipan daftar pustaka	
25 Juni 2020	Acc proposal	

Diketahui Oleh
 Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M. Hum.

Medan, 5 Juli 2020
 Dosen Pembimbing,

Oktavia Lestari P, S.Pd, M.Pd

Lampiran 16.

Lembar Pengesahan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Dosen pembimbing proposal mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Strata I, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mengesahkan proposal mahasiswa di bawah ini:

Nama : Afiva Zahra Simanjuntak
 NPM : 1602040047
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Media Film Animasi Pantomim *Charlie Chaplin* terhadap Kemampuan Menulis Teks Drama Siswa Kelas VIII MTsM Silaping Kabupaten Pasaman Barat Tahun Pembelajaran 2020/2021

Dengan disahkannya proposal ini mahasiswa yang bersangkutan telah diizinkan untuk menyeminarkan proposalnya.

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Diketahui Oleh
 Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M. Hum.

Medan, 5 Juli 2020
 Dosen Pembimbing,

Oktavia Lestari P, S.Pd, M.Pd

Lampiran 17.

Permohonan Perubahan Judul Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail:fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
 FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Lengkap : Afiva Zahra Simanjuntak

N.P.M : 1602040047

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan perubahan judul skripsi, sebagaimana yang tercantum dibawah ini:

Pengaruh Media Film Animasi Pantomim *Charlie Chaplin* terhadap Kemampuan Menulis Teks
 Drama Siswa Kelas VIII Smp Muhammadiyah 08 Medan Tahun Ajaran 2020-2021

Menjadi :

Pengaruh Media Film Animasi Pantomim *Charlie Chaplin* terhadap Kemampuan Menulis Teks
 Drama Siswa Kelas VIII MTsM Silaping Kabupaten Pasaman Barat Tahun Pembelajaran
 2020-2021

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya
 atas perhatian dan kesadaran Ibu/Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 13 Agustus 2020

Hormat Pemohon

Afiva Zahra Simanjuntak

Diketahui Oleh :
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M. Hum.

Dosen Pembimbing

Oktavia Lestari P., S.Pd., M.Pd

Lampiran 18.

Surat Keterangan Melakukan Seminar



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Afiva Zahra Simanjuntak
 N P M : 1602040047
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Adalah benar telah melaksanakan seminar proposal skripsi pada :

Hari : Sabtu
 Tanggal : 11 Juli 2020
 dengan judul proposal

Pengaruh Media Film Animasi Pantomim Charlie Chaplin terhadap Kemampuan Menulis Teks Drama Siswa Kelas VIII MTsM Silaping Kabupaten Pasaman Barat Tahun Pembelajaran 2020-2021

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan semoga Bapak Dekan dapat mengeluarkan surat izin riset mahasiswa yang bersangkutan. Atas kesediaan Bapak Dekan mengeluarkan surat izin riset ini, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 11 Juli 2020
 Wasalam
 Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M. Hum.

UM
 Unggul | Cerdas

Lampiran 19.

Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini.

Nama : Afiva Zahra Simanjuntak
 NPM : 1602040047
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Media Film Animasi Pantomim *Charlie Chaplin* terhadap Kemampuan Menulis Teks Drama Siswa Kelas VIII MTsM Silaping Kabupaten Pasaman Barat Tahun Pembelajaran 2020/2021

pada Sabtu, 11 Juli 2020 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 11 Juli 2020

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,

Amnur Rifai Dewirsyah, S. Pd, M. Pd

Dosen Pembimbing,

Oktavia Lestari P, S. Pd, M. Pd

Diketahui oleh:
 Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M. Hum.

Lampiran 20.

Surat Pernyataan Tidak Plagiat

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Afiva Zahra Simanjuntak
 NPM : 1602040047
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Media Film Animasi Pantomim *Charlie Chaplin*
 terhadap Kemampuan Menulis Teks Drama Siswa Kelas VIII
 MTsM Silaping Kabupaten Pasaman Barat Tahun Pembelajaran
 2020/2021

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan tidak tergolong *plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Medan, 20 Oktober 2020

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Afiva Zahra Simanjuntak

Diketahui oleh ketua program studi

Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.hum

Lampiran 21.

Surat Izin Melakukan Riset



Bila merupakan surat ini akan disertakan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
 Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@yahoo.co.id

Nomor : 1262/II.3/UMSU-02/F2020 Medan, 25 Dzulhijjah 1441 H
 Lamp. : -- 15 Agustus 2020 M
 H a l : Mohon Izin Riset

Kepada Yth.:

Bapak/Ibu Kepala MTsM Silaping Kabupaten Pasaman Barat
 Di

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat yang Bapak/Ibu Pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

N a m a : Afiva Zahra Simanjutak
 NPM : 1602040047
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Penelitian : Pengaruh Media Film Animasi Pantomim Charlie Chaplin terhadap Kemampuan Menulis Teks Drama Siswa Kelas VIII MTsM Silaping Kabupaten Pasaman Barat Tahun Pembelajaran 2020-2021

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamu'alikum Warahmatullahi Barakatuh

Dekan

 Dr. H. Elfrianto S.Pd., M.Pd.
 NIDN : 0115057302

Tembusan :
 - Peninggal

Lampiran 22.

Surat Balasan Riset



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
CABANG MUHAMMADIYAH SILAPING
MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH SILAPING
TERAKREDITASI B**

Jalan Diponegoro No. 02 Silaping Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat
Kode Pos. 26374 HP. 081363127324, 081374276619, 085668050906, 085668245759, 085766202497
e-mail : mtsmm912@yahoo.com

Nomor : 50/IV.4/AU.F/2020
Lampiran : -
Hal : Keterangan

Silaping, 29 September 2020
12 Muharram 1442 H

Kepada Yth :
Bapak Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMSU
Di-
Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah (*MTsM*) Silaping Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **AFIVA ZAHRA SIMANJUNTAK**
NPM : **1602040047**
Program Studi : **Pendidikan Bahasa Indonesia**
Judul Penelitian : Pengaruh Media Film Animasi Pantomim Charlie Chaplin Terhadap Kemampuan Menulis Teks Drama Siswa Kelas VII MTsM Silaping Tahun Pelajaran 2020/2021.

Telah melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah (*MTsM*) Silaping Tahun Pelajaran 2020/2021 Semester Ganjil pada Bulan Agustus 2020 dalam rangka pengambilan Data untuk penyusunan Skripsi yang tersebut namanya di atas.

Demikianlah Surat Keterangan penelitian ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Silaping, 29 September 2020
Kepala MTsM Silaping



SUBUHADI, S.PdL, M.Pd
NUPTK. 7845.7576.5820.0012

Lampiran 23

Surat Balasan Perpustakaan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: 2039/KET/II.10-AU/UMSU-P/M/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Afiva Zahra Simanjuntak
NPM : 1602040047
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/ P.Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 2 Rabiul Awal 1442 H
19 Oktober 2020 M

Kepala UPT Perpustakaan,



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

Lampiran 24.

Berita Acara Bimbingan Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Afiva Zahra Simanjuntak
 NPM : 1602040047
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Pengaruh Media Film Animasi Pantomim Charlie Chaplin terhadap Kemampuan Menulis Teks Drama Siswa Kelas VIII MTsM Silaping Kabupaten Pasaman Barat Tahun Pembelajaran 2020/2021

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	TandaTangan
8 Oktober 2020	Bab IV Deskripsi Hasil Penelitian	
12 Oktober 2020	Bab IV Pengolahan data Diskusi Hasil Penelitian	
15 Oktober 2020	Bab V Kesimpulan dan saran	
17 Oktober 2020	Acc ujian skripsi	

Medan, 17 Oktober 2020
 Diketahui/Disetujui
 Ketua Program Studi

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing

Oktavia Lestari P, S.Pd., M.Pd

Lampiran 25.

Lembar Pengesahan Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Afiva Zahra Simanjuntak
NPM : 1602040047
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Media Film Animasi Pantomim Charlie Chaplin terhadap Kemampuan Menulis Teks Drama Siswa Kelas VIII MTsM Silaping Kabupaten Pasaman Barat Tahun Pembelajaran 2020/2021

sudah layak disidangkan.

Medan, 17 Oktober 2020

Disetujui oleh:
Pembimbing

Oktavia Lestari P, S.Pd., M.Pd

Diketahui oleh:

Dekan

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Ketua Program Studi

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 26.

Surat Pernyataan Permohonan Ujian Skripsi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Kepada Yth :

Medan, 22 Oktober 2020

Bapak/Ibu Dekan *)
 di
 Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Afiva Zahra Simanjuntak**
 NPM : 1602040047
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Alamat : Jl. Gunung Mas No.6 Medan

Mengajukan permohonan mengikuti ujian skripsi, bersama ini saya lampirkan persyaratan:

1. Transkrip/Daftar nilai kumulatif (membawa KHS asli Sem 1 s/d terakhir dan Nilai Semester Pendek (kalau ada sp). Apabila KHS asli hilang, maka KHS Foto Copy harus dileges di Biro FKIP UMSU).
2. Foto copy STTB/Ijazah terakhir dilegalisir 3 rangkap (Boleh yang baru dan boleh yang lama)
3. Pas foto ukuran 4 x 6 cm, 15 lembar.
4. Bukti lunas SPP tahap berjalan (difotocopy rangkap 3)
5. Foto copy compri 3 lembar
6. Foto copy toefl 3 lembar
7. Foto copy kompetensi kewirausahaan 3 lembar
8. Surat keterangan bebas perpustakaan
9. Surat permohonan sidang yang sudah ditanda tangani oleh pimpinan Fakultas
10. Skripsi yang telah ACC Ketua dan Sekretaris Program Studi serta sudah ditandatangani oleh dekan fakultas.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Terima kasih, wassalam.



Pemohon,

Afiva Zahra
Afiva Zahra Simanjuntak

Medan, 22 Oktober 2020

Disetujui oleh:

A.n. Rektor
 Wakil Rektor I

Dr. MUHAMMAD ARIFIN, S.H., M.Hum

Medan, 22 Oktober 2020

Dekan

Elfrianto Nasution
Dr. H. ELFRIANTO NASUTION, S.Pd, M.Pd

Dr. H. ELFRIANTO NASUTION, S.Pd, M.Pd

Lampiran 27.**Daftar Riwayat Hidup****A. Data Pribadi**

Nama : Afiva Zahra Simanjuntak
Tempat Tanggal Lahir : Sibolga, 02 Februari 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Jln Balam No.09 Sibolga
No. Hp : 0822-7420-3024

B. Data Orang Tua

Orang tua perempuan
Nama ibu : Mufrida Chaniago
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Jln Balam No.09 Sibolga

C. Data Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. Tahun 2005-2010 SDN 081240 Sibolga
 - b. Tahun 2010-2013 SMP Negeri 3 Sibolga
 - c. Tahun 2013-2016 SMA Negeri 4 Sibolga
 - d. Tahun 2014-2020 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara